

Ellen G. White Estate

A SKETCH OF THE
CHRISTIAN EXPERIENCE
AND VIEWS OF
ELLEN G. WHITE

ELLEN G. WHITE

**Sebuah Sketsa
Pengalaman Kristen
dan Pandangan Ellen
G. White**

Ellen G. White

1851

**Hak Cipta © 2017
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia menyinggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Isi

Informasi tentang Buku ini	i
Kata Pengantar.....	iii
Pengalaman dan Pandangan.....	5
Kepada Sisa yang Terserak di Luar Negeri	11
Penyegehan.....	19
Kasih Allah bagi Umat-Nya	22
Mengguncang kekuatan Surga	24
Pintu yang Terbuka dan Tertutup	25
Ujian bagi Iman Kita	28
Untuk "Kawanan Kecil"	31
Malapetaka Terakhir dan Penghakiman	34
Teks-teks Kitab Suci yang Dirujuk pada Halaman 8	36
Pandangan tentang Peristiwa yang Terjadi pada Akhir 2300 Hari..	44
Tugas dalam Pandangan Waktu Kesulitan	46
Rap Misterius.....	49
Waktu yang Tidak Berhubungan dengan Pesan Malaikat Ketiga, Wahyu 14:9-12	51
Para Utusan.....	52
Pemandangan yang diberikan kepada saya pada tanggal 27 Juni ...	55
Orang Buta Memimpin Orang Buta	58
Pemandangan yang diberikan kepada saya pada tanggal 7 September	60
Kekudusan Allah.....	61
Doa dan Iman	63
Waktu Berkumpul.....	65

Kata Pengantar

Kami sangat menyadari bahwa banyak pencari kebenaran dan kekudusan Alkitab yang jujur berprasangka buruk terhadap penglihatan. Ada dua penyebab utama yang menciptakan prasangka ini. Pertama, fanatisme, yang disertai dengan penglihatan dan latihan-latihan yang salah, telah ada kurang lebih di mana-mana. Hal ini telah menyebabkan banyak orang yang tulus meragukan hal semacam itu. Kedua, pameran mesmerisme, dan lain-lain, dan apa yang biasa disebut "rap misterius," sangat diperhitungkan untuk menipu, dan menciptakan ketidakpercayaan terhadap karunia-karunia dan operasi Roh Allah.

Tetapi Allah tidak dapat diubah. Karya-Nya melalui Musa pada zaman Firaun adalah sempurna, meskipun "Jannes dan Jambres" diizinkan untuk melakukan mukjizat oleh kuasa Iblis, yang menyerupai mukjizat-mukjizat yang dilakukan oleh Musa. Pemalsuan juga muncul pada zaman para rasul, namun karunia-karunia Roh dimanifestasikan di dalam diri para pengikut Kristus. Dan bukanlah tujuan Allah untuk meninggalkan umat-Nya di zaman yang penuh dengan tipu daya ini, tanpa karunia-karunia dan manifestasi Roh Kudus.

Desain dari sebuah pemalsuan adalah meniru realitas yang sudah ada. Oleh karena itu, manifestasi roh kesesatan saat ini adalah bukti bahwa Allah memanifestasikan diri-Nya kepada anak-anak-Nya melalui kuasa Roh Kudus, dan bahwa Dia akan menggenapi firman-Nya dengan penuh kemuliaan.

"Akan terjadi pada hari-hari terakhir, demikianlah firman Tuhan, Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia, dan anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan *berbuat, dan orang-orangmu yang muda akan mendapat penglihatan-penglihatan, dan orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi-mimpi.*" Kisah Para Rasul [2:17](#); [Yoel 2:28](#).

Mengenai mesmerisme yang pernah kami anggap berbahaya, sampai sekarang tidak ada hubungannya dengan hal itu. Kami bahkan tidak pernah melihat orang yang sedang tidur dalam keadaan mesmeris, dan tidak tahu apa-apa tentang seni ini.

Kami mengirimkan karya kecil ini dengan harapan dapat menghibur orang-orang kudus.

James White.

Saratoga Springs, N.Y.,

Agustus, 1851.

Pengalaman dan Pandangan

[3]

Atas permintaan teman-teman terkasih, saya telah menyetujui untuk memberikan sketsa singkat tentang pengalaman dan pandangan saya, dengan harapan hal ini akan menghibur dan menguatkan anak-anak Tuhan yang rendah hati dan percaya.

Pada usia sebelas tahun saya bertobat, dan pada usia dua belas tahun saya dibaptis, dan bergabung dengan Gereja Metodis. Pada usia tiga belas tahun saya mendengar Sdr. Miller menyampaikan ceramahnya yang kedua di Portland, Me. Saya kemudian merasa bahwa saya belum kudus, belum siap untuk bertemu dengan Yesus. Dan ketika undangan diberikan kepada anggota gereja dan orang-orang berdosa untuk maju ke depan untuk berdoa, saya menerima kesempatan pertama, karena saya tahu bahwa saya harus memiliki pekerjaan besar yang harus dilakukan untuk saya agar saya layak masuk Surga. Jiwa saya haus akan keselamatan yang penuh dan cuma-cuma, tetapi saya tidak tahu bagaimana cara mendapatkannya.

Pada tahun 1842 saya secara terus-menerus menghadiri pertemuan-pertemuan Advent Kedua di Portland, Me, dan sepenuhnya percaya bahwa Tuhan akan datang. Saya lapar dan haus akan keselamatan yang sempurna, dan kesesuaian dengan kehendak Allah. Siang dan malam saya berjuang untuk mendapatkan harta yang tak ternilai ini, yang tidak dapat dibeli oleh semua kekayaan dunia. Ketika saya bersujud di hadapan Tuhan berdoa untuk berkat ini, tugas untuk pergi dan berdoa di dalam sebuah pertemuan doa umum disajikan di hadapan saya. Saya tidak pernah berdoa secara vokal dalam pertemuan, dan mundur dari tugas tersebut, karena takut jika saya mencoba untuk berdoa, saya akan dikacaukan. Setiap kali saya pergi ke hadapan Tuhan dalam doa rahasia, tugas yang tidak terpenuhi ini muncul dengan sendirinya, sampai saya berhenti berdoa, dan menetap dalam keadaan sedih, dan akhirnya dalam keputusan yang mendalam.

Dalam kondisi pikiran seperti ini, saya tetap tinggal selama tiga minggu, tanpa ada satu pun sinar cahaya yang menembus awan tebal kegelapan di sekeliling saya. Saya kemudian [4] mengalami dua mimpi yang memberi saya secercah

cahaya dan harapan. Setelah

Saya membuka pikiran saya kepada ibu saya yang setia. Ia berkata kepada saya bahwa saya tidak tersesat, dan menasihati saya untuk pergi menemui Saudara Stockman, yang kemudian berkhotbah kepada orang-orang Advent di Portland. Saya sangat percaya kepadanya, karena ia adalah seorang hamba Kristus yang setia dan dikasihi. Kata-katanya mempengaruhi saya dan membawa saya kepada pengharapan. Saya pulang ke rumah, dan sekali lagi pergi

di hadapan Tuhan, dan berjanji bahwa saya akan melakukan dan menderita apa pun jika saya bisa mendapatkan senyuman Yesus.

Tugas yang sama pun diberikan. Malam itu saya menghadiri persekutuan doa, dan ketika orang lain berlutut untuk berdoa, saya ikut berlutut bersama mereka dengan gemetar, dan setelah dua atau tiga orang berdoa, saya membuka mulut saya untuk berdoa sebelum

saya menyadarinya, dan janji-janji Tuhan tampak seperti mutiara yang sangat berharga yang dapat saya dapatkan hanya dengan memintanya. Ketika saya berdoa, beban dan penderitaan jiwa yang telah lama saya rasakan meninggalkan saya, dan berkat Tuhan turun ke atas saya seperti embun yang lembut, dan saya memuliakan Tuhan atas apa yang saya rasakan, tetapi saya merindukan lebih banyak lagi. Saya tidak dapat merasa puas sampai saya dipenuhi dengan kepenuhan Allah. Kasih yang tak terkatakan kepada Yesus memenuhi jiwa saya. Gelombang demi gelombang kemuliaan melingkupi saya sampai tubuh saya menjadi kaku. Segala sesuatu tertutup bagi saya kecuali Yesus dan kemuliaan, dan saya tidak tahu apa-apa tentang apa yang terjadi di sekeliling saya. Saya tetap berada dalam kondisi tubuh dan pikiran ini untuk waktu yang lama, dan ketika

Saya menyadari apa yang ada di sekeliling saya, semuanya tampak berubah. Segala sesuatu tampak mulia dan baru, seolah-olah tersenyum dan memuji Tuhan. Saya kemudian bersedia untuk mengakui Yesus di mana saja. Selama enam bulan tidak ada awan kegelapan yang menyelimuti pikiran saya. Jiwa saya setiap hari meminum air yang berlimpah akan keselamatan. Saya berpikir bahwa mereka yang mengasihi Yesus akan senang dengan kedatanganNya, jadi saya pergi ke pertemuan kelas dan menceritakan kepada mereka apa yang telah Yesus lakukan bagi saya, dan betapa saya telah merasakan kepenuhan melalui

[5] percaya bahwa Tuhan akan datang. Pemimpin kelas menyela saya dengan mengatakan, "Melalui Metodisme," tetapi saya tidak dapat memberikan kemuliaan kepada Metodisme, ketika Kristus dan pengharapan akan kedatangan-Nya yang akan segera terjadi yang telah memerdekakan saya.

Keluarga ayah saya adalah orang-orang yang sepenuhnya percaya pada Advent, dan karena memberikan kesaksian tentang doktrin yang mulia ini, tujuh orang dari kami pernah dikeluarkan dari Gereja Metodis. Pada saat itu, perkataan Nabi sangat berharga bagi kami.

"Saudara-saudaramu yang membenci engkau, yang mengusir engkau karena nama-Ku, berkata: "Biarlah TUHAN dimuliakan," tetapi Ia akan menampakkan diri-Nya pada sukacitamu dan mereka akan mendapat malu." [Yesaya 66:5](#).

Sejak saat itu, hingga Desember 1844, sukacita, cobaan dan kesedihan saya sama seperti teman-teman Advent terkasih di sekitar saya. Pada waktu itu saya mengunjungi salah satu saudari Advent kami, dan pada pagi hari kami bersujud di sekitar altar keluarga. Itu bukanlah sebuah peristiwa yang menyenangkan, dan hanya ada lima orang yang hadir, semuanya perempuan. Sementara berdoa

Kuasa Allah datang ke atasku yang belum pernah kurasakan sebelumnya, dan aku terbungkus dalam sebuah penglihatan kemuliaan Allah, dan tampak naik semakin tinggi dari bumi, dan diperlihatkan sesuatu tentang perjalanan orang-orang Advent ke Kota Suci, seperti yang akan terlihat dalam penglihatan selanjutnya.

Setelah saya keluar dari penglihatan, semuanya tampak berubah, kesuraman menyebar ke semua yang saya lihat. O, betapa gelapnya dunia ini bagi saya. Saya menangis ketika saya menemukan diri saya di sini, dan merasa rindu akan rumah. Saya telah melihat dunia yang lebih baik, dan itu telah merusaknya untuk saya. Saya menceritakan pemandangan ini kepada band kecil kami di Portland, yang kemudian sepenuhnya percaya bahwa ini adalah dari Tuhan. Saat itu adalah waktu yang penuh kuasa. Kesungguhan kekekalan menyelimuti kami. Sekitar satu minggu setelah itu Tuhan memberi saya pandangan lain, dan menunjukkan kepada saya ujian-ujian yang harus saya lewati, dan bahwa saya harus pergi dan menceritakan kepada orang lain apa yang telah Dia ungkapkan kepada saya, dan bahwa saya harus bertemu

dengan perlawanan yang hebat, dan menderita kesengsaraan roh dengan pergi. Tetapi kata

m

alaikat itu: "Cukuplah kasih karunia Allah bagimu, Ia akan menahan kamu
up. "

Setelah saya keluar dari penglihatan ini, saya sangat terganggu. Kesehatan saya sangat buruk, dan saya baru berusia tujuh belas tahun. Saya tahu bahwa banyak orang telah jatuh karena kesombongan, dan saya tahu bahwa jika saya dengan cara apa pun menjadi ditinggikan maka Tuhan akan meninggalkan saya, dan saya pasti akan hilang. Saya datang kepada Tuhan dalam doa dan memohon kepada-Nya untuk menaruh beban pada orang lain. Sepertinya saya tidak dapat menanggungnya. Saya berbaring di atas wajah saya untuk waktu yang lama, dan semua cahaya yang bisa saya dapatkan adalah "Beritahukanlah kepada orang lain apa yang telah Aku nyatakan kepadamu."

Dalam penglihatan berikutnya saya sungguh-sungguh memohon kepada Tuhan, bahwa jika saya harus pergi dan menceritakan apa yang telah Dia tunjukkan kepada saya, untuk menjaga saya dari peninggian. Kemudian dia menunjukkan

kepadaku bahwa doaku telah dijawab, dan jika aku berada dalam bahaya peninggian, tanganNya akan ditumpangkan ke atasku, dan aku akan menderita penyakit. Kata malaikat itu: "Jika engkau menyampaikan pesan-pesan itu dengan setia dan bertahan sampai pada kesudahannya, engkau akan makan dari buah pohon kehidupan dan minum dari air sungai kehidupan.

Segera dilaporkan ke mana-mana bahwa penglihatan-penglihatan itu adalah hasil dari mesmerisme, dan banyak orang Advent yang siap untuk percaya, dan mengedarkan laporan itu. Seorang dokter, yang merupakan seorang ahli mesmerisme terkenal, mengatakan kepada saya bahwa pandangan saya adalah mesmerisme, dan bahwa saya adalah subjek yang sangat mudah, dan bahwa ia dapat memukau saya dan memberi saya penglihatan. Saya mengatakan kepadanya bahwa Tuhan telah menunjukkan kepada saya dalam penglihatan bahwa mesmerisme adalah

dari Iblis, dari jurang maut, dan bahwa ia akan segera pergi ke sana, bersama mereka yang terus menggunakannya. Saya kemudian memberinya kebebasan untuk memikat saya jika dia bisa. Dia mencoba selama lebih dari setengah jam, dengan menggunakan berbagai cara, dan kemudian menyerah. Dengan iman kepada Tuhan, saya dapat menolak pengaruhnya, sehingga tidak mempengaruhi saya sedikit pun.

Jika saya mendapatkan sebuah penglihatan dalam sebuah pertemuan, banyak orang akan mengatakan bahwa hal itu menggairahkan, dan seseorang membuat saya terpesona. Lalu aku akan pergi

[7] sendirian di dalam hutan, di mana tidak ada mata yang dapat melihat, atau telinga yang dapat mendengar kecuali Tuhan, dan berdoa kepada-Nya, dan Dia kadang-kadang memberi saya sebuah penglihatan di sana. Saya kemudian bersukacita, dan menceritakan kepada mereka apa yang telah Tuhan ungkapkan kepada saya sendirian, di mana tidak ada manusia yang dapat mempengaruhi saya. Tetapi saya diberitahu oleh beberapa orang bahwa saya terpesona oleh diri saya sendiri. O, pikir saya, apakah sudah sampai pada titik ini bahwa mereka yang dengan jujur pergi kepada Allah sendiri untuk memohon janji-janji-Nya, dan untuk mengklaim keselamatan-Nya, dituduh berada di bawah pengaruh mesmerisme yang busuk dan merusak jiwa? Apakah kita meminta "roti" kepada Bapa kita yang baik hati di Surga, hanya untuk menerima "batu" atau "kalajengking"? Hal-hal ini melukai roh saya, dan meremas jiwa saya dalam kesedihan yang mendalam, h a m p i r putus asa, sementara banyak orang ingin agar saya percaya bahwa Roh Kudus tidak ada, dan bahwa semua latihan yang dialami oleh orang-orang kudus Allah hanyalah mesmerisme, atau tipu daya Iblis.

Pada masa ini terdapat fanatisme di Maine. Beberapa orang menahan diri sepenuhnya dari pekerjaan, dan memecat semua orang yang tidak mau menerima pandangan mereka tentang hal ini, dan beberapa hal lain yang mereka anggap sebagai kewajiban agama. Allah menyatakan kesalahan-kesalahan ini kepada saya dalam penglihatan, dan mengutus saya kepada anak-anak-Nya yang sesat untuk menyatakannya; tetapi banyak di antara mereka yang sepenuhnya menolak pekabaran itu, dan menuduh saya untuk menyesuaikan diri dengan dunia. Di pihak lain, kaum Advent Nominal menuduh saya dengan fanatisme, dan saya secara salah, dan oleh beberapa orang yang jahat dianggap sebagai

pemimpin dari fanatisme yang sebenarnya sedang saya usahakan untuk dihilangkan. Waktu-waktu yang berbeda telah berulang kali ditetapkan bagi kedatangan Tuhan, dan didesak-desak kepada saudara-saudara, tetapi Tuhan menunjukkan kepadaku bahwa semuanya itu akan berlalu, karena masa kesukaran harus datang sebelum kedatangan Kristus, dan bahwa setiap waktu yang telah ditetapkan, dan yang telah berlalu itu, hanya akan melemahkan iman umat Allah. Untuk itu aku dituduh bersama dengan hamba yang jahat, yang berkata dalam hatinya: "Tuhanku menunda-nunda kedatangan-Nya."

[8] Semua hal ini sangat membebani roh saya, dan dalam

kebingungan Saya terkadang tergoda untuk meragukan pengalaman saya sendiri. Dan ketika sedang berdoa bersama keluarga pada suatu pagi, kuasa Allah mulai hinggap pada saya, dan pikiran yang muncul di benak saya adalah bahwa itu adalah mesmerisme, dan saya menolaknya. Seketika itu juga saya terpana, dan untuk beberapa saat saya tidak dapat melihat apa pun di sekeliling saya. Saya kemudian melihat dosa saya karena meragukan kuasa Tuhan, dan karena itu saya menjadi bisu, dan bahwa lidah saya akan kelu dalam waktu kurang dari dua puluh empat jam. Sebuah kartu diacungkan di hadapan saya, yang di atasnya tertulis dengan huruf-huruf emas, pasal dan ayat dari lima puluh ayat Alkitab. Setelah saya keluar dari penglihatan, saya memberi isyarat untuk mengambil batu tulis, dan menulis di atasnya bahwa saya bisu, juga apa yang telah saya lihat, dan bahwa saya menginginkan Alkitab yang besar. Saya mengambil Alkitab itu dan dengan segera membuka semua tulisan yang telah saya lihat di atas kartu itu. Saya tidak dapat berbicara sepanjang hari. Keesokan paginya jiwa saya dipenuhi dengan sukacita, dan lidah saya kelu untuk meneriakkan pujian-pujian yang tinggi kepada Allah. Setelah itu saya tidak berani meragukan, atau sejenak pun menolak kuasa Tuhan, apa pun yang orang lain pikirkan tentang saya.

Pada tahun 1846, ketika berada di Fairhaven, Mass., saudara perempuan saya, (yang biasanya menemani saya saat itu,) saudari A. dan saudara laki-laki G. serta saya sendiri berangkat dengan perahu layar untuk mengunjungi sebuah keluarga di West's Island. Hari sudah hampir malam ketika kami berangkat. Kami baru saja menempuh jarak yang tidak terlalu jauh ketika badai tiba-tiba muncul. Badai itu bergemuruh dan mereda, lalu hujan turun dengan derasnya. Tampak jelas bahwa kami pasti tersesat, kecuali jika Tuhan menyelamatkan kami.

Saya berlutut di atas perahu, dan mulai berseru kepada Tuhan untuk menyelamatkan kami. Dan di sana, di atas gelombang yang bergulung-gulung, sementara air menyapu bagian atas perahu ke atas kami, hujan turun seperti yang belum pernah saya lihat sebelumnya, kilat menyambar-nyambar dan guruh bergulung-gulung, saya terangkat dalam penglihatan, dan melihat bahwa lebih cepat setiap tetes air di lautan menjadi kering daripada kami binasa, karena saya melihat bahwa pekerjaan saya tidak ada artinya kecuali baru saja dimulai. Setelah saya keluar dari penglihatan itu, semua

ketakutan saya hilang, [9]
dan kami bernyanyi dan memuji Tuhan, dan perahu kecil kami adalah
Betel yang terapung. Editor "Advent Herald" mengatakan bahwa
penglihatan saya dikenal sebagai "hasil dari operasi mesmeris." Tetapi
saya bertanya, apakah ada kesempatan untuk melakukan operasi
mesmerik pada saat seperti itu?

Saudara G. memiliki lebih dari yang bisa ia tangani, untuk
mengelola perahu. Dia mencoba melabuhkan jangkar, tetapi
jangkarnya terseret. Perahu kecil kami adalah

terombang-ambing oleh ombak, dan digerakkan oleh angin, sementara hari begitu gelap sehingga kami tidak bisa melihat dari satu ujung kapal ke ujung lainnya.

Tak lama kemudian, jangkar dipegang, dan Sdr. G. meminta bantuan. Hanya ada dua rumah di pulau itu, dan ternyata kami berada di dekat salah satu rumah tersebut, namun bukan rumah yang kami tuju. Semua anggota keluarga sudah beristirahat kecuali seorang anak kecil, yang secara kebetulan mendengar panggilan minta tolong di atas air. Ayahnya segera datang menolong kami, dan dengan perahu kecil, membawa kami ke pantai. Kami menghabiskan sebagian besar malam itu dengan mengucap syukur dan memuji Tuhan, atas kebaikan-Nya yang luar biasa kepada kami. Di sini saya akan memberikan pandangan yang pertama kali diterbitkan pada tahun 1846. Dalam pandangan ini saya hanya melihat sedikit sekali peristiwa-peristiwa di masa depan. Pandangan-pandangan yang lebih baru telah lebih lengkap. Oleh karena itu, saya akan meninggalkan sebagian dan mencegah pengulangan.

Kepada Sisa yang Terserak di Luar Negeri

Karena Allah telah menunjukkan kepada saya perjalanan orang-orang Advent ke Kota Suci, dan pahala yang berlimpah yang akan diberikan kepada mereka yang menantikan kedatangan kembali Tuhan mereka dari pernikahan, mungkin adalah tugas saya untuk memberikan sketsa singkat tentang apa yang telah Allah nyatakan kepada saya. Orang-orang kudus yang terkasih telah mengalami banyak cobaan yang harus dilalui. Tetapi penderitaan kita yang ringan ini, yang hanya sesaat, mengerjakan bagi kita upah yang jauh lebih besar dan kekal.

berat kemuliaan - sementara kita tidak melihat apa yang kelihatan, karena [10] apa yang kelihatan adalah sementara, tetapi apa yang tidak kelihatan yang dilihat adalah kekal. Aku telah berusaha untuk membawa pulang laporan yang baik, dan beberapa buah anggur dari Kanaan sorgawi, yang karenanya banyak orang mau melempari aku dengan batu, seperti jemaat melempari Kaleb dan Yosua dengan batu karena laporan mereka ([Bilangan 14:10](#)), tetapi aku berkata kepadamu, hai saudara-saudaraku di dalam Tuhan: Ini adalah negeri yang baik, dan kita dapat menduduki dan memilikinya dengan baik.

Ketika berdoa di altar keluarga, Roh Kudus turun ke atas saya, dan saya sepertinya naik semakin tinggi, jauh di atas dunia yang gelap. Saya berbalik untuk mencari orang-orang Advent di dunia, tetapi tidak dapat menemukan mereka - ketika sebuah suara berkata kepada saya, "Lihatlah sekali lagi, dan lihatlah sedikit lebih tinggi." Mendengar hal ini saya mengangkat mata saya dan melihat sebuah jalan yang lurus dan sempit, menjulang tinggi di atas dunia. Di jalan ini orang-orang Advent sedang melakukan perjalanan ke Kota, yang berada di ujung jalan yang lebih jauh. Di belakang mereka ada sebuah cahaya terang di ujung jalan yang pertama, yang dikatakan oleh seorang malaikat kepada saya sebagai Seruan Tengah Malam. Cahaya ini bersinar di sepanjang jalan, dan memberikan penerangan bagi kaki mereka sehingga mereka tidak tersandung. Dan jika mereka tetap mengarahkan pandangan mereka kepada Yesus, yang berada di depan mereka, yang memimpin mereka ke Kota, maka mereka akan selamat. Tetapi segera beberapa orang menjadi lelah

dan berkata bahwa Kota itu jauh sekali, dan mereka berharap dapat memasukinya lebih dulu. Kemudian Yesus akan menyemangati mereka dengan mengangkat tangan kanan-Nya yang mulia, dan dari tangan-Nya keluarlah cahaya mulia yang melambai-lambai di atas rombongan Advent, dan mereka berteriak Haleluya! Yang lain dengan gegabah menyangkal cahaya di belakang mereka, dan mengatakan bahwa bukan Tuhan yang telah memimpin mereka sejauh ini. Cahaya di belakang mereka

keluar meninggalkan kaki mereka dalam kegelapan yang sempurna, dan mereka tersandung dan mata mereka melenceng, dan kehilangan pandangan terhadap Yesus, dan jatuh dari jalan ke dunia yang gelap dan jahat di bawah. Tak lama kemudian kami mendengar

- [11] suara Allah seperti air yang banyak, yang memberitahukan kepada kita hari dan jam kedatangan Yesus. Orang-orang kudus yang masih hidup, 144.000 orang jumlahnya, mengetahui dan memahami suara itu, sedangkan orang-orang jahat mengira itu adalah guntur dan gempa bumi. Ketika Allah memberitahukan waktunya, Ia mencurahkan Roh Kudus ke atas kita, dan wajah kita mulai bercahaya dan bersinar dengan kemuliaan Allah seperti wajah Musa ketika ia turun dari Gunung Sinai.

Ke-144.000 orang itu dimeteraikan dan dipersatukan dengan sempurna. Di dahi mereka tertulis: Tuhan, Yerusalem Baru, dan sebuah bintang yang mulia yang mengandung nama baru Yesus. Pada saat kita berbahagia dan kudus, orang-orang jahat menjadi marah, dan dengan kasar mereka berusaha menangkap kita untuk menjebloskan kita ke dalam penjara, tetapi ketika kita mengulurkan tangan kita dalam nama Tuhan, orang-orang jahat itu jatuh tak berdaya ke tanah. Pada saat itulah sinagoge Iblis mengetahui bahwa Allah telah mengasihi kami yang dapat saling membasuh kaki, dan memberi hormat kepada saudara-saudara yang kudus dengan ciuman yang kudus, dan mereka menyembah di depan kaki kami. Segera mata kami tertuju ke arah Timur, karena sebuah awan hitam kecil telah muncul sekitar setengah dari ukuran tangan manusia, yang kami semua tahu adalah Tanda Anak Manusia. Kami semua dalam keheningan yang khidmat menatap awan tersebut saat ia semakin mendekat, dan menjadi lebih terang, lebih mulia, dan lebih mulia lagi, hingga menjadi sebuah awan putih yang besar. Bagian bawahnya tampak seperti api, pelangi di atasnya, dan di sekeliling awan itu ada sepuluh ribu malaikat yang menyanyikan lagu yang sangat indah. Dan di atasnya duduk Anak Manusia, dan di atas kepala-Nya ada mahkota-mahkota, dan rambut-Nya putih dan keriting dan terletak di atas bahu-Nya. Kaki-Nya bagaikan api, dan di tangan kanan-Nya ada sabit yang tajam dan di tangan kiri-Nya ada sangkakala dari perak. Matanya bagaikan nyala api, yang menyelidiki anak-anaknya terus menerus. Lalu semua wajah menjadi pucat, dan mereka yang telah ditolak oleh Allah menjadi

hitam. Lalu kami semua berseru, siapakah yang dapat bertahan? Apakah jubahku tidak bernoda? Kemudian para malaikat berhenti bernyanyi, dan ada keheningan yang sangat lama, ketika Yesus berbicara. Mereka yang memiliki tangan yang bersih dan hati yang murni

[12] hati akan dapat bertahan, kasih karunia-Ku cukup bagimu. Mendengar hal ini, wajah kami berseri-seri, dan sukacita memenuhi setiap hati. Dan para malaikat meniupkan nada yang lebih tinggi dan bernyanyi lagi sementara awan itu semakin mendekat ke bumi. Lalu sangkakala perak Yesus berbunyi, dan Ia turun ke atas awan itu, diselimuti oleh nyala api. Ia menatap kuburan-kuburan

orang-orang kudus yang sedang tidur, lalu mengangkat mata dan tangannya ke surga dan berseru, Bangun! Bangunlah! Bangunlah, hai kamu yang tidur di dalam debu, bangunlah. Kemudian terjadilah gempa bumi yang dahsyat. Kuburan-kuburan terbuka, dan orang-orang mati keluar dengan pakaian keabadian. Mereka yang 144.000 itu berseru, Haleluya, ketika mereka mengenali teman-teman mereka yang telah dipisahkan dari mereka oleh maut, dan pada saat yang sama kami pun diubah dan diangkat bersama-sama dengan mereka untuk bertemu dengan Tuhan di angkasa. Kami semua masuk ke dalam awan bersama-sama, dan selama tujuh hari naik ke lautan kaca, ketika Yesus membawa mahkota-mahkota itu dan dengan tangan kananNya menaruhnya di atas kepala kami. Dia memberi kami kecapi emas dan telapak tangan kemenangan. Di atas lautan kaca, 144.000 orang itu berdiri dalam sebuah bujur sangkar yang sempurna. Beberapa dari mereka memiliki mahkota yang sangat terang, yang lainnya tidak begitu terang. Beberapa mahkota tampak berat dengan bintang-bintang, sementara yang lain hanya memiliki sedikit bintang. Semua sangat puas dengan mahkota mereka. Dan mereka semua mengenakan jubah putih yang mulia dari bahu mereka sampai ke kaki mereka. Para malaikat mengelilingi kami ketika kami berjalan di atas lautan kaca menuju pintu gerbang Kota. Yesus mengangkat tangan-Nya yang mulia dan perkasa, memegang pintu gerbang mutiara dan mengayunkannya kembali ke engselnya yang berkilauan, dan berkata kepada kami, "Kalian telah membasuh jubah kalian dengan darah-Ku, berdiri teguh demi kebenaran-Ku, masuklah. Kami semua berbaris masuk dan merasa bahwa kami memiliki hak yang sempurna untuk masuk ke dalam Kota. Di sini kami melihat pohon kehidupan dan takhta Allah. Dari takhta itu mengalir sebuah sungai air yang murni, dan di kedua sisi sungai itu ada pohon kehidupan. Di satu sisi sungai itu ada sebuah batang pohon, dan di sisi lain ada batang pohon yang lain, keduanya terbuat dari emas murni yang transparan.

Pada awalnya saya pikir saya melihat dua pohon. Saya melihat lagi dan melihat mereka [13] bersatu di puncak dalam satu pohon - jadi itu adalah pohon kehidupan, di salah satu sisi sungai kehidupan. Dahan-dahannya membungkuk ke tempat kami berdiri, dan buahnya sangat indah, seperti emas bercampur perak. Kami semua pergi ke bawah pohon itu, dan duduk untuk melihat kemuliaan tempat itu, ketika saudara-saudara Fitch dan

Stockman, yang telah memberitakan Injil kerajaan, dan yang telah dibaringkan oleh Allah di dalam kubur untuk menyelamatkan mereka, mendatangi kami dan bertanya kepada kami tentang apa yang telah kami lalui ketika mereka sedang tidur. Kami mencoba untuk menyebutkan percobaan-percobaan terbesar kami, tetapi semua itu tampak begitu kecil dibandingkan dengan beban kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal yang mengelilingi kami, sehingga kami tidak dapat mengungkapkannya, dan kami semua berseru Haleluya, sorga cukup murah, dan kami menyentuh kecapi kemuliaan kami dan membuat lengkung sorga berbunyi.

Dan kami semua turun dari kota itu ke bumi, ke sebuah gunung yang besar dan dahsyat, yang tidak dapat menahan Yesus, lalu gunung itu terbelah dan terbelah, dan tampaklah sebuah dataran yang sangat luas. Lalu kami melihat ke atas dan melihat Kota Besar itu, dengan dua belas fondasi, dua belas pintu gerbang, tiga di setiap sisinya, dan seorang malaikat di setiap pintu gerbang. Kami semua berseru, "Kota itu, Kota Besar, datang, turun dari Allah dari surga," dan kota itu datang dan menetap di tempat kami berdiri. Kemudian kami mulai melihat hal-hal yang mulia di luar Kota itu. Di sana aku melihat rumah-rumah yang sangat mulia, yang tampak seperti perak, ditopang oleh empat pilar, bertatahkan mutiara, sangat indah untuk dilihat, yang akan didiami oleh orang-orang kudus, dan di dalamnya ada sebuah rak emas. Saya melihat banyak orang kudus masuk ke dalam rumah-rumah itu, menanggalkan mahkota-mahkota mereka yang berkilauan dan meletakkannya di atas rak itu, lalu pergi ke padang dekat rumah-rumah itu untuk melakukan sesuatu dengan bumi; bukan seperti yang kita lakukan dengan bumi di sini, tidak, tidak. Sebuah cahaya yang mulia bersinar di sekeliling

[14] kepala mereka dan mereka terus menerus berteriak dan memuji Tuhan.

Dan aku melihat sebuah padang yang lain yang penuh dengan segala macam bunga, dan ketika aku memetikinya, aku berseru, Bunga-bunga itu tidak akan pernah layu. Kemudian aku melihat padang rumput yang tinggi, yang sangat indah untuk dilihat; rumput itu hijau dan berkilauan seperti perak dan emas, dan melambai-lambai dengan bangga kepada kemuliaan Raja Yesus. Kemudian kami memasuki padang yang penuh dengan segala jenis binatang - singa, domba, macan tutul dan serigala, semuanya dalam kesatuan yang sempurna. Kami berjalan di tengah-tengah mereka, dan mereka mengikuti kami dengan damai. Kemudian kami memasuki sebuah hutan, tidak seperti hutan yang gelap seperti yang ada di sini, tidak, tidak, tetapi terang, dan semuanya mulia; cabang-cabang pohon melambai-lambai ke sana kemari, dan kami semua berseru, "Kami akan tinggal dengan aman di padang gurun dan tidur di hutan." Kami melewati hutan, karena kami sedang dalam perjalanan menuju Gunung Sion. Dalam perjalanan, kami bertemu dengan sebuah rombongan yang juga sedang mengagumi kemuliaan tempat itu. Saya melihat warna merah sebagai batas pada pakaian mereka; mahkota mereka cemerlang; jubah mereka putih bersih. Ketika kami

menyapa mereka, saya bertanya kepada Yesus siapakah mereka. Dia berkata bahwa mereka adalah para martir yang telah dibunuh bagiNya. Bersama mereka ada sekelompok anak-anak kecil yang tak terhitung jumlahnya; mereka juga memiliki ujung jubah berwarna merah. Gunung Sion ada di hadapan kami, dan di atas gunung itu ada sebuah Bait Suci yang megah, dan di sekelilingnya ada tujuh gunung lain, yang di atasnya tumbuh bunga mawar dan bunga bakung. Dan aku melihat anak-anak kecil itu memanjat, atau jika mereka mau, mereka menggunakan sayap-sayap kecil mereka dan terbang ke puncaknya

Ada berbagai macam pohon di sekitar Bait Suci untuk memperindah tempat itu; pohon kotak, pinus, cemara, minyak, murad, delima, dan pohon ara yang tunduk dengan buah-buahnya yang lebat, yang membuat tempat itu menjadi sangat indah. Dan ketika kami hendak memasuki Bait Suci, Yesus mengangkat suara-Nya yang indah dan berkata, Hanya mereka yang 144.000 yang boleh masuk ke tempat ini, dan kami pun bersorak sorai Haleluya.

Bait suci ini ditopang oleh tujuh pilar, semuanya terbuat dari emas yang tembus pandang, bertatahkan mutiara yang sangat indah. Hal-hal yang mulia yang saya lihat di sana,

Saya tidak dapat menggambarannya. Oh, seandainya saya dapat berbicara dalam bahasa Kanaan, maka saya dapat menceritakan sedikit tentang kemuliaan dunia yang lebih baik. Saya melihat di sana ada meja-meja batu yang di dalamnya terukir nama-nama mereka yang 144.000 itu dengan huruf-huruf emas. Setelah kami melihat kemuliaan Bait Suci, kami keluar, dan Yesus meninggalkan kami, lalu pergi ke Kota. Tidak lama kemudian kami mendengar suara-Nya yang indah lagi, yang berkata: "Marilah, hai umat-Ku, kamu telah keluar dari kesengsaraan yang besar dan telah melakukan kehendak-Ku, kamu telah menderita bagi-Ku, marilah masuk untuk makan malam, karena Aku akan mengenakan pakaian-Ku dan melayani kamu." Dan kami bersorak Haleluya, haleluya, dan kami masuk ke dalam Kota. Dan aku melihat sebuah meja dari perak murni, panjangnya bermil-mil, tetapi mata kami dapat menjangkau meja itu. Saya melihat buah dari pohon kehidupan, manna, almond, buah ara, delima, anggur, dan berbagai macam buah lainnya. Saya meminta kepada Yesus untuk mengizinkan saya makan buah itu. Dia berkata, Jangan sekarang. Mereka yang makan buah dari tanah ini, tidak akan kembali lagi ke bumi. Tetapi sebentar lagi, jika kamu tetap setia, kamu akan makan dari buah pohon kehidupan dan minum dari air di mata air ini. Dan dia berkata, Engkau harus kembali lagi ke bumi dan menceritakan kepada orang lain apa yang telah Aku nyatakan kepadamu. Kemudian seorang malaikat membawa saya dengan lembut ke dunia yang gelap ini. Kadang-kadang saya berpikir saya tidak dapat tinggal di sini lagi, semua hal di bumi terlihat begitu suram. Saya merasa sangat kesepian di sini, karena saya telah melihat sebuah tanah yang lebih baik. Oh, seandainya saya memiliki sayap seperti merpati, maka saya akan terbang dan beristirahat.

* * * * *

Tuhan memberi saya pandangan berikut ini pada tahun 1847, ketika berada di Topsham, Me. Saudara-saudara berkumpul pada hari Sabat.

Kami merasakan semangat doa yang tidak biasa. Dan ketika kami berdoa, Roh Kudus turun ke atas kami. Kami sangat bahagia. Segera saya tersesat dari hal-hal duniawi, dan terbungkus dalam sebuah visi kemuliaan Allah. Saya melihat sebuah

[16] malaikat dengan cepat terbang ke arahku. Dia dengan cepat membawa saya dari bumi ke Kota Suci. Di Kota itu saya melihat sebuah Bait Suci, dan saya memasukinya. Saya melewati sebuah pintu sebelum saya tiba di tabir yang pertama. Tabir ini terangkat, dan saya masuk ke dalam Tempat Kudus. Di sini aku melihat mezbah dupa, kandil dengan tujuh buah lampu, dan meja yang di atasnya ada roti sajian. Setelah melihat kemuliaan Ruang Mahakudus, Yesus mengangkat tabir yang kedua, dan saya masuk ke Ruang Mahakudus.

Di tempat yang maha kudus saya melihat sebuah tabut; di bagian atas dan sisi-sisinya ada emas murni. Pada setiap ujung bahtera itu ada kerub-kerub yang indah, dengan sayap-sayap mereka terbentang di atasnya. Wajah mereka saling berhadapan, dan mereka melihat ke bawah. Di antara para malaikat itu ada sebuah pedupaan emas. Di atas tabut, tempat para malaikat berdiri, ada kemuliaan yang sangat terang, yang tampak seperti takhta di mana Allah bersemayam. Yesus berdiri di dekat tabut itu. Dan ketika doa-doa orang-orang kudus naik kepada Yesus, dupa dalam pedupaan itu berasap, dan Dia mempersembahkan doa-doa orang-orang kudus dengan asap dupa itu kepada Bapa-Nya. Di dalam tabut itu ada buli-buli emas berisi manna, tongkat Harun yang bertunas, dan loh-loh batu yang dilipat menjadi satu seperti sebuah buku. Yesus membukanya, dan saya melihat sepuluh perintah Allah tertulis di atasnya dengan jari Allah. Pada satu meja ada empat dan pada meja yang lain ada enam. Keempatnya pada meja yang pertama bersinar lebih terang dari pada yang lain. Tetapi yang keempat (hukum Sabat) bersinar lebih terang dari semuanya, karena hari Sabat dikhususkan untuk menguduskan nama Allah yang kudus. Hari Sabat yang kudus tampak mulia - lingkaran kemuliaan melingkupinya. Saya melihat bahwa hari Sabat tidak dipakukan pada kayu salib. Jika demikian, maka sembilan perintah lainnya juga; dan kita bebas untuk melanggar semuanya, dan juga melanggar perintah yang keempat. Saya melihat bahwa Allah tidak mengubah hari Sabat, karena Dia tidak pernah berubah. Tetapi Paus telah mengubahnya dari hari ketujuh menjadi hari pertama dalam satu minggu, karena ia harus mengubah waktu dan hukum.

[17] Dan aku melihat, bahwa jikalau Allah mengubah hari Sabat, dari hari ketujuh menjadi hari pertama, maka Ia akan mengubah tulisan hukum Sabat yang tertulis pada loh-loh batu, yang sekarang ada di dalam tabut, di dalam Ruang Mahakudus Bait Suci di sorga,

sehingga berbunyi demikian Hari pertama adalah hari Sabat Tuhan, Allahmu. Tetapi aku melihat bahwa bunyinya sama seperti yang tertulis pada loh-loh batu itu dengan jari Allah, yang disampaikan kepada Musa di gunung Sinai: "Tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu." Saya melihat bahwa hari Sabat yang kudus adalah, dan akan menjadi, tembok pemisah antara Israel yang sejati dari Allah

dan orang-orang yang tidak percaya; dan bahwa Sabat adalah pertanyaan yang agung, untuk mempersatukan hati orang-orang kudus yang dikasihi Allah yang sedang menunggu.

Saya melihat bahwa Allah memiliki anak-anak, yang tidak melihat dan memelihara hari Sabat. Mereka tidak menolak terang yang ada padanya. Dan pada permulaan masa kesukaran, kami dipenuhi dengan Roh Kudus ketika kami maju dan memberitakan Sabat secara lebih penuh. Hal ini membuat gereja-gereja, dan orang-orang Advent nominal, marah, karena mereka tidak dapat membantah kebenaran Sabat. Dan pada saat itu, orang-orang pilihan Allah melihat dengan jelas bahwa kami memiliki kebenaran, dan mereka keluar dan menanggung penganiayaan bersama kami. Dan aku melihat pedang, kelaparan, penyakit sampar dan kekacauan besar di negeri itu. Orang-orang jahat menyangka bahwa kami telah menjatuhkan hukuman atas mereka. Mereka bangkit dan berunding untuk melenyapkan kami dari bumi, karena mereka mengira bahwa dengan demikian malapetaka itu akan tertahan.

Pada masa kesusahan, kami semua melarikan diri dari kota-kota dan desa-desa, tetapi kami dikejar oleh orang-orang jahat, yang memasuki rumah-rumah orang-orang kudus dengan pedang. Mereka mengangkat pedang untuk membunuh kami, tetapi pedang itu patah, dan kami jatuh tak berdaya seperti jerami. Lalu kami semua berseru siang dan malam untuk dibebaskan, dan seruan itu sampai ke hadapan Allah. Matahari terbit, dan bulan pun diam. Sungai-sungai berhenti mengalir. Awan gelap yang tebal datang dan saling bertubrukan. Tapi ada satu yang jelas tempat kemuliaan yang menetap, dari sanalah keluar *suara Allah* seperti air yang banyak [18], yang mengguncangkan langit dan bumi. Langit terbuka dan menutup, dan berada dalam keributan. Gunung-gunung berguncang seperti buluh yang tertiuip angin, dan melontarkan batu-batu kasar ke sekelilingnya. Laut mendidih seperti periuk dan melontarkan batu-batu ke daratan. Dan ketika Allah memberitahukan hari dan jam kedatangan Yesus, dan menyampaikan perjanjian yang kekal kepada umat-Nya, Ia mengucapkan satu kalimat, lalu berhenti sejenak, sementara firman itu bergulung-gulung di bumi. Umat Israel berdiri dengan mata memandang ke atas, mendengarkan firman yang keluar dari mulut Yehuwa, dan bergulir di bumi seperti guntur yang menggelegar. Itu sangat khidmat. Di akhir setiap kalimat, orang-

orang kudus berseru, Kemuliaan! Haleluya! Wajah mereka bercahaya dengan kemuliaan Allah; dan mereka bersinar dengan kemuliaan seperti wajah Musa ketika dia turun dari Sinai. Orang fasik tidak dapat memandang mereka karena kemuliaan itu. Dan ketika berkat yang tak berkesudahan diucapkan kepada mereka yang telah menghormati Allah, dengan menguduskan hari Sabat-Nya, terdengarlah teriakan kemenangan yang dahsyat atas Binatang Buas dan Patungnya.

Maka dimulailah tahun Yobel, ketika negeri itu harus beristirahat. Aku melihat budak yang saleh itu bangkit dalam kemenangan dan kemenangan, dan melepaskan rantai-rantai yang mengikatnya, sementara tuannya yang jahat berada dalam kebingungan, dan tidak tahu apa yang harus dilakukannya, karena orang jahat tidak dapat memahami perkataan suara Tuhan. Tak lama kemudian muncullah awan putih yang besar. Awan itu tampak lebih indah dari sebelumnya. Di atasnya duduk Anak Manusia. Pada awalnya kami tidak melihat Yesus di atas awan itu, tetapi ketika awan itu mendekat ke bumi, kami dapat melihat pribadi-Nya yang indah. Awan ini, ketika pertama kali muncul, adalah Tanda Anak Manusia di surga. Suara Anak Allah memanggil orang-orang kudus yang sedang tidur, mengenakan pakaian keabadian yang mulia. Orang-orang kudus yang masih hidup diubahkan dalam sekejap, dan diangkat bersama dengan mereka ke dalam kereta awan itu. Kereta itu tampak sangat mulia saat meluncur ke atas.

[19] Pada kedua sisi kereta itu ada sayap-sayap, dan di bawahnya ada roda-roda. Dan ketika kereta itu meluncur ke atas, roda-roda itu berseru Kudus, dan sayap-sayap itu, ketika bergerak, berseru Kudus, dan pengiring-pengiring Malaikat Kudus di sekeliling awan itu berseru Kudus, Kudus, Kudus, Tuhan Allah Yang Mahakuasa. Dan orang-orang kudus di dalam awan itu berseru, Haleluya, Haleluya. Dan kereta itu meluncur ke atas menuju Kota Suci. Yesus membuka pintu gerbang Kota Emas dan membawa kami masuk. Di sini kami disambut dengan baik, karena kami telah menaati "*Perintah Allah*," dan memiliki "hak atas pohon kehidupan."

Penyegelan

Pada permulaan hari Sabat yang kudus, (5 Januari 1849) kami terlibat dalam doa bersama keluarga Saudara Belden di Rocky Hill, Con, dan Roh Kudus turun ke atas kami. Saya dibawa dalam sebuah penglihatan ke Tempat Mahakudus, di mana saya melihat Yesus masih bersyafaat bagi Israel. Di bagian bawah jubah-Nya ada sebuah lonceng dan buah delima, lonceng dan buah delima. Kemudian saya melihat bahwa Yesus tidak akan meninggalkan Tempat Mahakudus sampai setiap kasus diputuskan untuk keselamatan atau kehancuran, dan bahwa murka Allah tidak akan datang sampai Yesus telah menyelesaikan pekerjaannya di Tempat Mahakudus, menanggalkan pakaian keimamanNya dan mengenakan pakaian pembalasan. Kemudian Yesus akan keluar dari antara Bapa dan manusia, dan Allah tidak akan berdiam diri lagi, tetapi akan mencurahkan murka-Nya kepada mereka yang telah menolak kebenaran-Nya. Saya melihat bahwa kemarahan bangsa-bangsa, murka Allah, dan waktu untuk menghakimi orang mati, adalah peristiwa-peristiwa yang terpisah, yang satu mengikuti yang lain. Saya melihat bahwa Mikhael belum berdiri, dan bahwa waktu kesusahan, yang belum pernah terjadi, belum dimulai. Bangsa-bangsa sekarang menjadi marah, tetapi ketika Imam Besar kita telah menyelesaikan pekerjaannya di dalam Tempat Kudus, dia akan berdiri, mengenakan pakaian pembalasan, dan kemudian ketujuh malapetaka terakhir akan dicurahkan. Saya melihat bahwa keempat malaikat akan menahan keempat mata angin sampai pekerjaan Yesus selesai di

Tempat kudus, dan kemudian akan datang tujuh malapetaka terakhir. Tulah-tulah itu [20] membuat marah orang-orang fasik kepada orang-orang benar, dan mereka mengira bahwa kami telah menurunkannya ke atas mereka, dan jika mereka dapat membersihkan bumi dari kita, maka malapetaka itu akan berhenti. Sebuah perintah dikeluarkan untuk membunuh orang-orang kudus, yang menyebabkan mereka menangis siang dan malam untuk pembebasan. Ini adalah masa kesusahan Yakub. Kemudian semua orang kudus berseru dengan penderitaan roh, dan dibebaskan oleh

suara Tuhan. Kemudian mereka yang 144.000 itu menang. Wajah mereka bercahaya dengan kemuliaan Allah. Kemudian saya diperlihatkan kepada sekelompok orang yang melolong-lolong dalam penderitaan. Pada pakaian mereka tertulis dengan huruf besar, "Engkau telah ditimbang dalam neraca, dan ditemukan kekurangan." Saya bertanya siapakah mereka ini. Malaikat itu berkata, "Mereka adalah orang-orang yang pernah memelihara hari Sabat

dan telah meninggalkannya." Aku mendengar mereka berseru dengan suara nyaring, "Kami telah percaya akan kedatangan-Mu, dan telah mengajarkannya dengan penuh semangat." Dan ketika mereka sedang berbicara, mata mereka tertuju pada pakaian mereka dan melihat tulisan itu, lalu mereka meratap dengan suara nyaring. Dan aku melihat bahwa mereka telah minum dari air yang dalam, dan mengotori sisa-sisanya dengan kakinya, menginjak-injak hari Sabat, dan itulah sebabnya mereka ditimbang dengan neraca dan didapati kurang. Kemudian malaikat yang mendampingi saya mengarahkan saya ke Kota itu lagi, di mana saya melihat empat malaikat terbang menuju pintu gerbang Kota itu, dan baru saja menyerahkan kartu emas itu kepada malaikat di pintu gerbang. Kemudian saya melihat seorang malaikat lain dengan cepat terbang dari arah kemuliaan yang paling tinggi, dan menangis dengan suara nyaring kepada para malaikat lainnya, dan melambaikan sesuatu ke atas dan ke bawah di tangannya. Saya meminta penjelasan kepada malaikat yang mendampingi saya tentang apa yang saya lihat. Dia mengatakan kepada saya bahwa saya tidak dapat melihat lebih jauh lagi saat itu, tetapi dia akan segera menunjukkan kepada saya apa arti dari apa yang saya lihat saat itu.

Pada hari Sabat sore, salah seorang dari kami sakit, dan meminta doa agar ia dapat disembuhkan. Kami semua bersatu dalam memohon kepada Tabib yang tidak pernah kalah dalam menangani kasus, dan sementara kuasa penyembuhan turun, dan orang sakit itu disembuhkan, Roh turun ke atasku dan aku dibawa pergi dalam penglihatan.

Saya melihat empat malaikat yang memiliki pekerjaan yang harus dilakukan di bumi, dan sedang dalam perjalanan untuk menyelesaikannya. Yesus mengenakan pakaian keimaman. Dia menatap dengan penuh belas kasihan kepada mereka yang tersisa, lalu mengangkat tanganNya ke atas, dan dengan suara penuh belas kasihan Dia berseru, "*DarahKu, Bapa, darahKu, darahKu, darahKu.*" Lalu aku melihat suatu cahaya yang sangat terang datang dari Allah, yang duduk di atas takhta putih yang besar itu, dan cahaya itu tercurah ke sekeliling Yesus. Kemudian saya melihat seorang malaikat yang mendapat tugas dari Yesus, dengan cepat terbang kepada keempat malaikat yang mempunyai tugas di bumi, dan melambai-lambaikan sesuatu di tangannya, dan berseru dengan suara nyaring: "*Tahanlah, tahanlah, tahanlah, tahanlah, tahanlah,* sampai hamba-hamba Allah dimeteraikan dahinya." Saya bertanya

kepada malaikat yang menemani saya tentang arti dari apa yang saya dengar, dan apa yang akan dilakukan oleh keempat malaikat itu. Dia berkata kepadaku bahwa Tuhanlah yang menahan kuasa, dan bahwa dia memberikan kuasa kepada malaikat-malaikatNya atas segala sesuatu yang ada di bumi, dan bahwa keempat malaikat itu memiliki kuasa dari Tuhan untuk menahan keempat angin, dan bahwa mereka akan melepaskannya, dan ketika tangan mereka mengendur, dan keempat angin itu akan berhembus, mata Yesus yang penuh belas kasihan menatap kepada sisa-sisa yang belum dimeteraikan, kemudian Dia mengangkat tanganNya kepada Bapa

dan memohon kepada-Nya bahwa Ia telah menumpahkan darah-Nya bagi mereka. Kemudian malaikat yang lain ditugaskan untuk terbang dengan cepat kepada keempat malaikat itu, dan memerintahkan mereka untuk menahannya, sampai hamba-hamba Allah itu dimeteraikan dengan meterai Allah yang hidup di dahi mereka.

Kasih Allah bagi Umat-Nya

Saya telah melihat kasih sayang Allah kepada umatNya, dan kasih sayang itu sangat besar. Aku melihat seorang malaikat di atas setiap orang kudus, dengan sayap-sayapnya terbentang di sekeliling mereka, dan jika orang-orang kudus itu menangis karena putus asa, atau dalam bahaya, malaikat yang selalu menyertai mereka akan terbang dengan cepat

[22] ke atas untuk membawa kabar baik itu, dan para malaikat di Kota akan berhenti bernyanyi. Kemudian Yesus akan menugaskan malaikat lain untuk turun untuk mendorong, mengawasi dan mencoba menjaga mereka agar tidak keluar dari jalan yang sempit; tetapi jika mereka tidak memperhatikan penjagaan para malaikat ini, dan tidak mau dihibur oleh mereka, dan terus tersesat, para malaikat akan terlihat sedih dan menangis. Kemudian mereka akan menyampaikan berita itu ke atas dan semua malaikat di kota itu akan menangis, lalu dengan suara nyaring mereka berkata, "Amin". Tetapi jika orang-orang kudus mengarahkan pandangan mereka pada hadiah di hadapan mereka, dan memuliakan Allah dengan memuji Dia, maka para malaikat akan membawa kabar baik ke Kota, dan para malaikat di Kota akan menyentuh kecapi emas mereka dan bernyanyi dengan suara nyaring - Haleluya! dan lengkungan-lengkungan surgawi akan berdering dengan nyanyian mereka yang indah. Di sini saya akan menyatakan, bahwa ada keteraturan dan keharmonisan yang sempurna di dalam Kota Suci.

Semua malaikat yang ditugaskan untuk mengunjungi bumi memegang kartu emas, yang mereka tunjukkan kepada para malaikat di gerbang Kota saat mereka masuk dan keluar. Surga adalah tempat yang indah. Saya rindu berada di sana, dan melihat Yesus yang terkasih, yang telah memberikan nyawa-Nya untuk saya, dan diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya yang mulia. Oh, seandainya ada bahasa yang dapat mengungkapkan kemuliaan dunia yang akan datang. Saya haus akan aliran-aliran air hidup yang menyukakan Kota Allah kita.

Tuhan telah memberikan saya sebuah pandangan tentang

dunia lain. Sayap-sayap diberikan kepadaku, dan seorang malaikat mengantar aku dari Kota ke tempat yang terang dan mulia. Rumput di tempat itu hijau dan burung-burung di sana berkicau dengan nyanyian yang merdu. Penghuni tempat itu terdiri dari berbagai macam rupa, mereka mulia, agung dan cantik. Mereka memiliki gambaran yang jelas tentang Yesus, dan wajah mereka berseri-seri dengan sukacita yang kudus, yang mengekspresikan kebebasan dan kebahagiaan di tempat itu,

Saya bertanya kepada salah satu dari mereka mengapa mereka jauh lebih indah daripada yang ada di bumi. Jawabannya adalah, "Kami telah hidup dalam ketaatan yang ketat pada perintah-perintah Allah, dan tidak jatuh dalam ketidaktaatan, seperti pohon-pohon yang ada di bumi." Kemudian aku melihat dua pohon, yang satu mirip dengan pohon kehidupan yang ada di kota itu. Buah keduanya kelihatan indah, tetapi yang satu tidak boleh mereka makan. Mereka memiliki kuasa untuk memakan keduanya, tetapi dilarang untuk memakan salah satunya. Kemudian malaikat pelindungku berkata kepadaku, "Tidak ada seorangpun di tempat ini yang pernah mencicipi pohon terlarang itu, tetapi jika mereka memakannya, mereka akan jatuh." Kemudian saya dibawa ke sebuah dunia yang memiliki tujuh bulan. Di sana saya melihat Henokh tua yang baik, yang telah diterjemahkan. Di lengan kanannya ia membawa sebuah telapak tangan yang mulia, dan di setiap daunnya tertulis Kemenangan. Di sekeliling kepalanya ada sebuah karangan bunga putih yang menyilaukan, dan daun-daun di atas karangan bunga itu, dan di tengah-tengah setiap daun tertulis Kesucian, dan di sekeliling daun itu ada batu-batu dengan berbagai macam warna, yang bersinar lebih terang daripada bintang-bintang, dan memantulkan refleksi dari huruf-huruf itu, dan memperbesarnya. Di bagian belakang kepalanya ada sebuah busur yang membatasi karangan bunga itu, dan di atas busur itu tertulis Kesucian. Di atas karangan bunga itu ada sebuah mahkota yang indah yang bersinar lebih terang dari matahari. Saya bertanya kepadanya apakah ini adalah tempat dimana dia dibawa dari bumi. Dia berkata, "Bukan, Kota ini adalah rumah saya, dan saya datang untuk mengunjungi tempat ini." Dia bergerak di sekitar tempat itu seolah-olah seperti di rumah sendiri. Saya memohon kepada malaikat yang mendampingi saya untuk mengizinkan saya untuk tetap berada di tempat itu. Saya tidak tahan memikirkan untuk kembali ke dunia yang gelap ini lagi. Kemudian malaikat itu berkata, Kamu harus kembali, dan jika kamu setia, kamu, bersama dengan 144.000 orang itu akan memiliki hak istimewa untuk mengunjungi seluruh dunia dan melihat pekerjaan Tuhan.

Mengguncang kekuatan Surga

16 Desember 1848, Tuhan memberi saya sebuah penglihatan tentang guncangan kuasa-kuasa langit. Saya melihat bahwa ketika Tuhan mengatakan "langit" (dalam memberikan tanda-tanda yang dicatat oleh Matius, Markus dan Lukas), yang Dia maksudkan adalah langit, dan ketika Dia mengatakan "bumi", yang Dia maksudkan adalah bumi. Kuasa-kuasa di surga adalah Matahari, Bulan dan Bintang-bintang. Mereka berkuasa di langit. Mereka memerintah di langit.

[24] kuasa-kuasa di bumi adalah mereka yang memerintah di bumi. Kuasa-kuasa di langit akan digoncangkan oleh suara Allah. Kemudian matahari, bulan dan bintang-bintang akan dipindahkan dari tempatnya. Mereka tidak akan lenyap, tetapi digoncangkan oleh suara Allah.

Awan gelap dan tebal muncul, dan saling berbenturan. Atmosfer terbelah dan bergulir kembali, lalu kami dapat melihat ke atas melalui ruang terbuka di Orion, dari mana datangnya suara Tuhan. Kota Suci akan turun melalui ruang terbuka itu. Saya melihat bahwa kekuatan-kekuatan di bumi sekarang sedang terguncang, dan peristiwa-peristiwa terjadi secara berurutan. Perang, dan desas-desus tentang perang, pedang, kelaparan dan penyakit sampar, pertamanya akan mengguncang kekuatan-kekuatan di bumi, kemudian suara Tuhan akan mengguncang Matahari, Bulan dan Bintang-bintang, dan bumi ini juga. Saya melihat bahwa guncangan kekuatan di Eropa bukanlah (seperti yang diajarkan beberapa orang) guncangan kekuatan surga, tetapi guncangan dari bangsa-bangsa yang marah.

Pintu Terbuka dan Tertutup

Pada hari Sabat, 24 Maret 1849, kami mengadakan pertemuan yang manis dan sangat menarik dengan saudara-saudara di Topsham, Me. Roh Kudus dicurahkan ke atas kami, dan saya dibawa dalam Roh ke Kota Allah yang hidup. Kemudian saya diperlihatkan bahwa perintah-perintah Allah, dan kesaksian Yesus Kristus, yang berkaitan dengan pintu yang tertutup, tidak dapat dipisahkan, dan bahwa waktu bagi perintah-perintah Allah untuk bersinar keluar, dengan segala kepentingannya, dan bagi umat Allah untuk diadili atas kebenaran hari Sabat, adalah ketika pintu dibuka di Tempat Mahakudus di Tempat Kudus di Surga, di mana Tabut itu berada, yang berisi sepuluh perintah. Pintu ini tidak dibuka sampai pengantaraan Yesus selesai di Ruang Maha Kudus pada tahun 1844. Kemudian, Yesus bangkit dan menutup pintu di Ruang Kudus, dan membuka pintu di Ruang Maha Kudus, dan masuk ke dalam tabir kedua, di mana dia sekarang berdiri di dekat Tabut, dan di mana iman Israel sekarang berada.

Aku melihat, bahwa Yesus telah menutup pintu di Tempat Mahakudus dan tidak ada seorangpun yang dapat membukanya, dan bahwa Ia telah membuka pintu di Tempat Mahakudus, dan tidak ada seorangpun yang dapat menutupnya; [[Wahyu 3:7, 8.](#)] dan bahwa sejak Yesus telah membuka pintu di Tempat Mahakudus, yang berisi Tabut, perintah-perintah telah disinari kepada umat Allah; dan mereka sedang diuji dengan pertanyaan tentang hari Sabat.

Saya melihat bahwa ujian pada hari Sabat sekarang ini tidak akan datang sampai pengantaraan Yesus di Tempat Kudus selesai, dan Dia telah melewati pintu gerbang kedua; oleh karena itu, orang-orang Kristen yang tertidur sebelum pintu dibuka di Ruang Maha Kudus, ketika seruan tengah malam selesai, pada bulan ketujuh tahun 1844, dan tidak memelihara hari Sabat yang benar, sekarang beristirahat dalam pengharapan, karena mereka tidak memiliki terang, dan ujian pada hari Sabat, yang sekarang kita miliki sejak pintu itu dibuka. Saya melihat bahwa Setan sedang mencoba beberapa umat Allah dalam hal ini. Karena

begitu banyak orang Kristen yang baik telah tertidur dalam kemenangan iman, dan tidak memelihara hari Sabat yang benar, mereka meragukan bahwa hari Sabat menjadi ujian bagi kita sekarang.

Musuh-musuh kebenaran saat ini telah berusaha untuk membuka pintu Tempat Mahakudus, yang telah ditutup oleh Yesus, dan untuk menutup pintu Tempat Mahakudus, yang telah dibukakan-Nya pada tahun 1844, di mana Tabut itu berada, yang berisi dua loh batu, yang di atasnya tertulis sepuluh perintah, dengan jari Yehuwa.

Iblis sekarang menggunakan segala cara di masa pemeteraian ini, untuk menjauhkan pikiran umat Tuhan dari kebenaran saat ini, dan membuat mereka goyah. Aku melihat sebuah selubung yang Tuhan tarik di atas umat-Nya untuk melindungi mereka di masa kesukaran; dan setiap jiwa yang memutuskan kebenaran, dan murni di dalam hati, akan ditutupi dengan selubung Tuhan Yang Mahakuasa.

Setan mengetahui hal ini, dan sedang bekerja dengan kuasa yang besar untuk membuat pikiran sebanyak mungkin orang tidak tenang dan goyah.

[26] kebenaran. Saya melihat bahwa ketukan misterius di N. Y. dan tempat-tempat lain, adalah kuasa Iblis, dan bahwa hal-hal seperti itu akan semakin umum, dibalut dengan pakaian agama, untuk meninabobokan mereka yang tertipu menjadi lebih aman, dan untuk menarik pikiran umat Tuhan, jika mungkin, kepada hal-hal tersebut dan menyebabkan mereka meragukan ajaran dan kuasa Roh Kudus.

Saya melihat bahwa Iblis bekerja melalui agen-agensya dengan berbagai cara. Dia bekerja melalui para pendeta yang telah menolak kebenaran, dan menyerahkan diri pada khayalan yang kuat untuk mempercayai kebohongan sehingga mereka dapat dikutuk. Ketika mereka berkhotbah atau berdoa, beberapa orang akan jatuh tersungkur dan tidak berdaya; bukan karena kuasa Roh Kudus, tetapi karena kuasa Iblis yang dihembuskan ke atas para agen ini, dan melalui mereka kepada orang-orang. Beberapa orang yang mengaku Advent yang telah menolak kebenaran saat ini, ketika berkhotbah, berdoa atau dalam percakapan menggunakan mesmerisme untuk mendapatkan pengikut, dan orang-orang akan bersukacita atas pengaruh ini, karena mereka mengira itu adalah Roh Kudus. Dan bahkan beberapa orang yang menggunakannya sudah sedemikian jauh di dalam kegelapan dan tipu daya Iblis, sehingga mereka mengira bahwa itu adalah kuasa Allah, yang diberikan kepada mereka untuk digunakan. Mereka telah menjadikan Allah sama seperti diri mereka sendiri, dan menganggap kuasa-Nya sebagai sesuatu yang sia-sia.

Beberapa dari agen-agen Iblis ini mempengaruhi tubuh beberapa orang kudus; mereka yang tidak dapat mereka tipu dan tarik dari kebenaran, dengan pengaruh Iblis. Oh, seandainya semua orang dapat melihat hal ini seperti yang telah Tuhan nyatakan kepadaku, sehingga mereka dapat mengetahui lebih banyak tipu muslihat Iblis, dan berjaga-jaga. Saya melihat bahwa Setan sedang bekerja di

cara-cara ini untuk mengalihkan perhatian, menipu, dan menarik umat Tuhan, tepat pada masa pemeteraian ini. Aku melihat beberapa orang yang tidak berdiri teguh untuk kebenaran saat ini. Lutut mereka gemetar, dan kaki mereka tergelincir, karena mereka tidak berpijak teguh pada kebenaran, dan selubung Tuhan Yang Mahakuasa tidak dapat ditarik ke atas mereka saat mereka gemetar.

Setan mencoba segala cara untuk menahan mereka di tempat mereka berada, [27] sampai pemeteraian itu berlalu, dan selubung itu ditarik ke atas umat Allah, dan mereka ditinggalkan, tanpa tempat berlindung dari murka Allah yang menyala-nyala, dalam tujuh malapetaka yang terakhir.

Allah telah mulai menarik selubung ini ke atas umat-Nya, dan selubung ini akan segera ditarik ke atas semua orang yang akan mendapat perlindungan pada hari pembantaian. Allah akan bekerja dengan kuasa bagi umat-Nya; dan Setan juga akan diizinkan untuk bekerja.

Saya melihat bahwa tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat yang misterius, dan reformasi yang salah akan meningkat dan menyebar. Reformasi yang diperlihatkan kepadaku, bukanlah reformasi dari kesalahan kepada kebenaran. Malaikat yang menyertai saya menyuruh saya mencari kesengsaraan jiwa orang-orang berdosa seperti dulu. Saya mencari, tetapi tidak dapat melihatnya, karena waktu untuk keselamatan mereka telah berlalu.

Ujian bagi Iman Kita

Di masa pencobaan ini, kita perlu saling menguatkan dan menghibur satu sama lain. Pencobaan Iblis lebih besar sekarang daripada sebelumnya, karena ia tahu bahwa waktunya singkat, dan bahwa setiap kasus akan segera diputuskan, baik untuk Hidup, maupun untuk Kematian. Sekarang bukanlah waktunya untuk tenggelam dalam keputusan dan pencobaan, tetapi kita harus bertahan di bawah semua penderitaan, dan percaya sepenuhnya kepada Allah Yakub yang perkasa.

Tuhan telah menunjukkan kepada saya bahwa kasih karunia-Nya cukup untuk semua pencobaan kita; dan meskipun pencobaan-pencobaan itu lebih besar daripada sebelumnya, namun jika kita percaya sepenuhnya kepada Tuhan, kita dapat mengatasi setiap pencobaan, dan melalui kasih karunia-Nya, kita akan keluar sebagai pemenang.

Jika kita mengalahkan pencobaan kita, dan mendapatkan kemenangan atas godaan Iblis, maka kita bertahan dalam pencobaan iman kita, yang jauh lebih berharga daripada emas, dan menjadi lebih kuat, serta lebih siap untuk menghadapi pencobaan berikutnya. Tetapi jika kita tenggelam, dan menyerah pada godaan Iblis, kita akan menjadi semakin lemah dan tidak mendapat upah atas pencobaan itu, dan tidak akan

[28] dengan baik untuk menghadapi yang berikutnya. Dengan cara ini kita akan menjadi semakin lemah, dan semakin lemah, sampai kita ditawan oleh Iblis, sesuai dengan kehendaknya. Kita harus mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, dan siap sedia setiap saat untuk menghadapi pertentangan dengan kuasa kegelapan. Ketika pencobaan dan ujian datang menghampiri kita, marilah kita datang kepada Tuhan, dan menderita bersama-Nya di dalam doa. Dia tidak akan membiarkan kita pergi dengan tangan hampa, tetapi akan memberi kita kasih karunia dan kekuatan untuk menang, dan mematahkan kuasa musuh. Oh, seandainya semua orang dapat melihat semua ini dalam terang yang sebenarnya, dan bertahan dalam kesukaran sebagai prajurit-prajurit yang baik bagi Yesus. Maka Israel akan maju dengan

kuat di dalam Tuhan, dan di dalam kuasa kekuatan-Nya.

Tuhan telah menunjukkan kepada saya bahwa Dia memberikan umat-Nya cawan pahit untuk diminum untuk memurnikan dan membersihkan mereka. Cawan itu pahit, dan mereka dapat membuatnya lebih pahit lagi dengan bersungut-sungut, mengeluh, dan bersungut-sungut. Tetapi mereka yang menerimanya dengan cara demikian, harus minum cawan yang lain, karena cawan yang pertama tidak memberikan dampak yang diinginkan pada hati. Dan jika yang kedua tidak mempengaruhi pekerjaan, maka mereka harus mendapatkan yang lain, dan yang lain lagi,

sampai hal itu memberikan dampak yang telah dirancang, atau mereka akan dibiarkan kotor dan najis di dalam hati. Saya melihat bahwa cawan yang pahit ini dapat dipermanis dengan kesabaran, ketekunan dan doa, dan bahwa hal itu akan memberikan dampak yang telah dirancang bagi hati mereka yang menerimanya, dan Tuhan akan dihormati dan dimuliakan. Bukanlah hal yang mudah untuk menjadi seorang Kristen, dan untuk dimiliki dan diperkenan oleh Allah. Tuhan telah menunjukkan kepada saya beberapa orang yang mengaku sebagai orang yang mengaku kebenaran saat ini, yang kehidupannya tidak sesuai dengan pengakuan mereka. Standar kesalehan mereka terlalu rendah, dan mereka jauh dari kekudusan Alkitab. Beberapa orang terlibat dalam pembicaraan yang sia-sia dan tidak pantas, dan yang lainnya memberi jalan kepada kebangkitan diri sendiri. Kita tidak boleh berharap untuk menyenangkan diri kita sendiri, hidup dan bertindak seperti dunia, memiliki kesenangannya, dan menikmati kebersamaan dengan mereka yang berasal dari dunia, dan memerintah bersama Kristus dalam kemuliaan.

Kita harus mengambil bagian dalam penderitaan Kristus di dunia ini, jika kita ingin mengambil bagian dalam kemuliaan-Nya kelak. Jika kita mencari kepentingan kita sendiri, bagaimana kita dapat menyenangkan diri kita sendiri, alih-alih berusaha menyenangkan Allah dan memajukan tujuan penderitaan-Nya yang berharga, kita justru akan mempermalukan Allah dan tujuan kudus yang kita akui kita cintai.

Kita hanya memiliki sedikit waktu yang tersisa untuk bekerja bagi Allah. Tidak ada yang terlalu berharga untuk dikorbankan demi keselamatan kawanannya domba Yesus yang tercerai-berai dan tercabik-cabik. Mereka yang membuat perjanjian dengan Allah melalui pengorbanan sekarang, akan segera dikumpulkan kembali ke rumah untuk berbagi upah yang berlimpah, dan memiliki kerajaan yang baru untuk selama-lamanya.

Marilah kita hidup sepenuhnya bagi Tuhan, dan tunjukkan dengan kehidupan yang teratur dan percakapan yang saleh bahwa kita telah bersama Yesus, dan menjadi pengikut-Nya yang lemah lembut dan rendah hati. Kita harus bekerja selagi hari masih siang, karena ketika malam yang gelap penuh masalah dan penderitaan datang, akan terlambat untuk bekerja bagi Tuhan. Yesus ada di Bait Suci-Nya, dan sekarang akan menerima

pengorbanan kita, doa-doa kita, dan pengakuan kesalahan dan dosa-dosa kita, dan sekarang akan mengampuni semua pelanggaran Israel, sehingga mereka dapat dihapuskan sebelum dia meninggalkan Tempat Suci. Ketika Yesus meninggalkan Tempat Kudus, maka dia yang kudus dan benar, akan tetap kudus dan benar, karena semua dosa mereka akan dihapuskan, dan mereka akan dimeteraikan dengan meterai Allah yang hidup. Tetapi mereka yang tidak benar dan cemar, akan tetap tidak benar dan cemar, karena pada waktu itu tidak akan ada lagi Imam di tempat kudus untuk mempersembahkan korban, pengakuan dosa, dan doa-doa mereka di hadapan takhta Bapa. Oleh karena itu, apa yang dilakukan untuk

menyelamatkan jiwa-jiwa dari badai murka yang akan datang, harus dilakukan sebelum Yesus meninggalkan Tempat Mahakudus di Bait Suci Surgawi.

Untuk "Kawanan Kecil"

Saudara-saudara yang terkasih,

Tuhan memberi saya sebuah pandangan, 26 Januari 1850, yang akan saya ceritakan. Saya melihat bahwa beberapa umat Tuhan bodoh dan tidak aktif,

dan hanya setengah sadar, dan tidak menyadari waktu kita sekarang hidup; dan bahwa "orang yang membawa "sikat tanah" [lihat mimpi Saudara Miller,] telah masuk, dan bahwa beberapa orang berada dalam bahaya disapu [30]

pergi. Saya memohon kepada Yesus untuk menyelamatkan mereka, untuk mengampuni mereka sedikit lebih lama, dan membiarkan mereka melihat bahaya yang mengerikan, sehingga mereka dapat bersiap-siap sebelum semuanya terlambat. Malaikat itu berkata, "Kehancuran akan datang seperti angin puyuh yang dahsyat." Saya memohon kepada malaikat itu untuk berbelas kasihan, dan untuk menyelamatkan mereka yang mencintai dunia ini, dan terikat pada harta benda mereka, dan tidak mau melepaskan diri dari mereka, dan berkorban untuk mempercepat para utusan dalam perjalanan mereka untuk memberi makan domba-domba yang kelaparan, yang binasa karena tidak memiliki makanan rohani.

Ketika saya melihat jiwa-jiwa yang malang sekarat karena tidak memiliki kebenaran saat ini, dan beberapa orang yang mengaku percaya akan kebenaran membiarkan mereka mati, dengan menahan sarana-sarana yang diperlukan untuk meneruskan pekerjaan Tuhan, pemandangan itu terlalu menyakitkan, dan saya memohon kepada malaikat untuk menyingkirkannya dari saya. Saya melihat bahwa ketika pekerjaan Allah memanggil sebagian dari harta benda mereka, seperti orang muda yang datang kepada Yesus, [[Matius 19:16-22.](#)] mereka pergi dengan sedih, dan bahwa tidak lama lagi malapetaka yang meluap-luap itu akan melanda dan menyapu bersih semua harta benda mereka, dan kemudian sudah terlambat untuk mengorbankan harta duniawi, dan menimbun harta di surga.

Kemudian saya melihat Penebus yang mulia, indah dan cantik, bahwa Dia meninggalkan alam kemuliaan, dan datang ke dunia yang gelap dan sunyi ini, untuk memberikan hidup-Nya

yang berharga dan mati, yang benar bagi yang tidak benar. Dia menanggung ejekan dan cambukan yang kejam, dan mengenakan mahkota duri, dan mencururkan banyak darah di taman itu, sementara beban dosa seluruh dunia dipikul-Nya. Malaikat itu bertanya, "Untuk apa?" O, saya melihat dan tahu bahwa itu adalah untuk kita; karena dosa-dosa kita, Dia telah menanggung semua ini, supaya dengan darah-Nya yang mahal Dia dapat menebus kita bagi Allah.

Kemudian dihadapkan lagi ke hadapanku orang-orang yang tidak mau membuang harta benda duniawi untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang akan binasa dengan mengirim mereka

[31] kebenaran, sementara Yesus berdiri di hadapan Bapa, memohonkan darah-Nya, penderitaan-Nya dan kematian-Nya bagi mereka; dan sementara para utusan Allah menunggu, siap untuk membawa kebenaran yang menyelamatkan agar mereka dapat dimeteraikan dengan meterai Allah yang hidup. Sulit bagi beberapa orang yang mengaku percaya pada kebenaran saat ini, bahkan untuk melakukan hal yang kecil seperti menyerahkan uang Allah sendiri kepada para utusan, yang telah dipinjamkan-Nya kepada mereka untuk menjadi penatalayan.

Kemudian penderitaan Yesus, pengorbanan dan kasihNya yang begitu dalam, hingga memberikan nyawaNya bagi mereka, kembali dihadapkan kepadaku; dan kemudian kehidupan mereka yang mengaku sebagai pengikutNya, yang memiliki kekayaan duniawi, dan menganggapnya sebagai hal yang sangat besar untuk menolong keselamatan. Malaikat itu berkata, "Dapatkah orang-orang seperti itu masuk surga?" Malaikat yang lain menjawab, "Tidak, tidak akan pernah, tidak akan pernah, tidak akan pernah. Mereka yang tidak tertarik pada pekerjaan Allah di bumi, tidak akan pernah bisa menyanyikan lagu kasih penebusan di atas."

Saya melihat bahwa pekerjaan cepat yang Tuhan lakukan di bumi akan segera berakhir dalam kebenaran, dan bahwa para utusan yang cepat harus mempercepat perjalanan mereka untuk mencari kawanan domba yang tercerai-berai. Seorang malaikat bertanya, "Apakah semua utusan?" Malaikat yang lain menjawab, "Tidak, tidak, hanya utusan-utusan Allah yang membawa pesan."

Saya melihat bahwa pekerjaan Tuhan telah dihalangi, dan dihina oleh beberapa orang yang melakukan perjalanan yang tidak memiliki pesan dari Tuhan. Mereka harus mempertanggungjawabkan kepada Allah setiap dolar yang telah mereka gunakan untuk bepergian ke tempat yang bukan merupakan tugas mereka, karena uang itu dapat menolong pekerjaan Allah, dan karena tidak adanya uang itu, banyak orang yang kelaparan dan mati karena tidak memiliki makanan rohani yang seharusnya dapat diberikan kepada mereka oleh para utusan yang telah dipanggil dan dipilih oleh Allah, jika mereka memiliki sarana. Goncangan dahsyat telah dimulai, dan akan terus berlanjut, dan

semua orang akan terguncang yang tidak mau mengambil sikap berani dan pantang menyerah demi kebenaran, dan berkorban untuk Tuhan dan perjuangannya. Malaikat

[32] berkata, "Apakah kamu menyangka, bahwa seseorang akan dipaksa untuk berkorban? Tidak, tidak. Itu haruslah persembahan yang diberikan dengan sukarela. Akan dibutuhkan semua orang untuk membeli ladang itu." Saya berseru kepada Tuhan untuk mengampuni umat-Nya, beberapa di antaranya pingsan dan sekarat. Saya melihat bahwa mereka yang memiliki kekuatan untuk bekerja dengan tangan mereka, dan membantu menopang perjuangan, sama bertanggung jawabnya dengan kekuatan itu, seperti

lainnya adalah untuk properti mereka.

Kemudian saya melihat bahwa penghakiman Tuhan Yang Mahakuasa akan segera datang. Saya memohon kepada malaikat itu untuk berbicara dalam bahasanya kepada orang-orang. Dia berkata, "Semua guntur dan kilat di Gunung Sinai tidak akan menggerakkan mereka yang tidak mau digerakkan oleh kebenaran yang jelas dari firman Allah, dan pesan malaikat tidak akan membangunkan mereka."

Saya kemudian melihat keindahan dan kasih Yesus. Jubahnya lebih putih daripada jubah yang paling putih. Tidak ada bahasa yang dapat menggambarkan kemuliaan dan keindahannya yang agung. Semua orang yang menuruti perintah-perintah Allah akan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam Kota itu dan mendapat bagian dalam pohon kehidupan, dan selamanya berada di hadirat Yesus yang indah itu, yang wajah-Nya lebih bercahaya daripada matahari di siang hari.

Kemudian saya ditunjukkan kepada Adam dan Hawa di Eden. Mereka mengambil bagian dari pohon terlarang, dan kemudian pedang yang bernyala-nyala diletakkan di sekitar pohon kehidupan, dan mereka diusir dari Taman, agar mereka tidak mengambil bagian dari pohon kehidupan, dan menjadi orang berdosa yang kekal. Pohon kehidupan adalah untuk mengabadikan keabadian. Saya mendengar seorang malaikat bertanya, "Siapakah dari keluarga Adam yang telah melewati pedang yang menyala-nyala itu, dan mengambil bagian dari pohon kehidupan?" Saya mendengar malaikat yang lain menjawab, "Tidak seorangpun dari keluarga Adam yang telah melewati pedang api itu dan mengambil bagian dari pohon itu, karena itu tidak ada orang berdosa yang kekal. Orang yang berbuat dosa akan mati dalam kematian yang kekal, yaitu kematian yang berlangsung selamanya, di mana tidak ada harapan untuk dibangkitkan, dan murka Allah akan diredakan.

Aku melihat bahwa orang-orang kudus akan beristirahat di Kota Suci, dan memerintah sebagai raja-raja [33] dan imam-imam seribu tahun lamanya, kemudian Yesus akan turun bersama orang-orang kudus di atas Bukit Zaitun, dan bukit itu akan terbelah, dan menjadi dataran yang subur bagi Firdaus Allah untuk beristirahat. Dan seluruh bumi tidak akan dibersihkan sampai orang-orang jahat yang mati dibangkitkan (pada akhir masa seribu tahun) dan berkumpul di sekeliling Kota itu, karena kaki orang-orang jahat tidak akan pernah lagi menginjak-injak bumi yang telah dijadikan baru. Kemudian api akan turun dari Allah dari langit dan memakan

habis mereka sampai ke akar-akarnya dan ranting-rantingnya. Iblis adalah akar dan anak-anaknya adalah ranting-rantingnya. Api yang sama yang akan menghancurkan orang fasik, akan memurnikan bumi. Salam dalam pengharapan akan keabadian pada saat Yesus menampakkan diri, E.

G. W.

Malapetaka Terakhir dan Penghakiman

Pada konferensi umum orang-orang percaya pada kebenaran saat ini, yang diadakan di Sutton, (Vt.) September 1850, saya ditunjukkan bahwa tujuh malapetaka terakhir akan dicurahkan setelah Yesus meninggalkan Tempat Suci. Kata malaikat itu, murka Allah dan Anak Domba yang menyebabkan kehancuran atau kematian orang jahat. Pada saat suara Tuhan terdengar, orang-orang kudus akan menjadi kuat dan dahsyat seperti tentara yang membawa panji-panji, tetapi mereka tidak akan melaksanakan penghakiman yang telah tertulis. Pelaksanaan penghakiman akan terjadi pada akhir masa 1000 tahun.

Setelah orang-orang kudus diubah menjadi kekekalan, dan diangkat bersama dengan Yesus, menerima kecap, mahkota, dan sebagainya, dan masuk ke dalam Kota, Yesus dan orang-orang kudus duduk di pengadilan. Kitab-kitab dibuka, kitab kehidupan dan kitab kematian; kitab kehidupan berisi perbuatan baik orang-orang kudus, dan kitab kematian berisi perbuatan jahat orang-orang jahat. Kitab-kitab ini dibandingkan dengan kitab Undang-Undang, Alkitab, dan berdasarkan itu mereka dihakimi. Orang-orang kudus bersama-sama dengan Yesus menjatuhkan penghakiman atas orang-orang jahat yang telah mati. Lihatlah, kata malaikat itu, orang-orang kudus duduk di pengadilan, bersama-sama dengan Yesus, dan

[34] **dibalaskan** kepada setiap orang jahat, sesuai dengan perbuatan-perbuatan yang telah mereka lakukan di dalam tubuh, dan itu dicocokkan dengan nama-nama mereka, apa yang harus mereka terima pada waktu pelaksanaan penghakiman. Ini, saya lihat, adalah pekerjaan orang-orang kudus bersama Yesus, di Kota Suci sebelum turun ke bumi, selama 1000 tahun. Kemudian pada akhir masa 1000 tahun, Yesus, dan para malaikat, dan semua orang kudus bersama-Nya, meninggalkan Kota Suci, dan ketika Dia turun ke bumi bersama mereka, orang-orang jahat yang mati dibangkitkan, dan kemudian orang-orang yang "menikam-Nya", dibangkitkan, akan melihat Dia dari jauh dalam segala kemuliaan-Nya, para malaikat dan orang-orang kudus bersama-Nya, dan akan meratap karenanya. Mereka akan melihat bekas paku-paku di tangan dan kaki-Nya, dan

tempat mereka menancapkan tombak ke lambung-Nya. Bekas paku dan tombak itu akan menjadi kemuliaannya. Pada akhir masa 1000 tahun, Yesus berdiri di atas Bukit Zaitun, dan bukit itu terbelah, dan menjadi dataran yang luas, dan

Mereka yang melarikan diri pada waktu itu adalah orang-orang jahat yang baru saja dibangkitkan. Kemudian Kota Suci itu turun dan menetap di dataran.

Kemudian Iblis mengilhami orang-orang jahat, yang telah dibangkitkan, dengan rohnya. Dia menyanjung mereka bahwa tentara di Kota itu kecil, dan bahwa pasukannya besar, dan bahwa mereka dapat mengalahkan orang-orang kudus dan merebut Kota itu. Sementara Setan mengumpulkan pasukannya, orang-orang kudus berada di dalam Kota, melihat keindahan dan kemuliaan Firdaus Allah. Yesus berada di depan mereka, memimpin mereka. Seketika itu juga Juruselamat yang indah itu pergi dari tengah-tengah kami, tetapi tak lama kemudian kami mendengar suara-Nya yang indah, yang berkata, "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan." Kami berkumpul mengelilingi Yesus, dan ketika Ia menutup pintu-pintu gerbang Kota, kutuk diucapkan atas orang-orang jahat. Pintu-pintu gerbang pun tertutup. Kemudian orang-orang kudus menggunakan sayap-sayap mereka dan naik ke atas tembok Kota. Yesus juga bersama mereka; mahkota-Nya tampak cemerlang dan mulia. Mahkota itu adalah mahkota di dalam mahkota, tujuh buah. Mahkota-mahkota para kudus itu terbuat dari emas yang paling murni, dihiasi dengan bintang-bintang. Wajah mereka bersinar dengan kemuliaan, [35] karena mereka adalah gambar Yesus yang sesungguhnya; dan ketika mereka bangkit, dan bergerak bersama-sama ke puncak Kota, aku terpesona dengan penglihatan.

Kemudian orang-orang jahat melihat apa yang telah mereka hilangkan, dan api dihembuskan dari Allah ke atas mereka dan menhanguskan mereka. Ini adalah Pelaksanaan Penghakiman. Orang-orang jahat kemudian menerima apa yang telah diterima oleh orang-orang kudus bersama-sama dengan Yesus selama masa 1000 tahun. Api yang sama dari Tuhan yang menhanguskan orang jahat, memurnikan seluruh bumi. Gunung-gunung yang hancur dan compang-camping meleleh karena panas yang dahsyat, atmosfer, juga, dan semua tunggalnya terbakar habis. Kemudian warisan kita terbuka di hadapan kita, mulia dan indah, dan kita mewarisi seluruh bumi yang telah dijadikan baru. Kami semua berseru dengan suara nyaring,

Kemuliaan, Haleluya.

Teks-teks Kitab Suci yang Dirujuk di Halaman 8

Dan lihatlah, engkau akan menjadi bisu dan tidak dapat berkata-kata, sampai pada hari semuanya itu terjadi, karena engkau tidak percaya kepada perkataan-Ku, yang akan digenapi pada waktunya. [Lukas 1:20](#).

Segala sesuatu yang ada pada Bapa adalah milik-Ku, sebab itu Aku berkata, bahwa Ia akan mengambil dari pada-Ku dan menunjukkannya kepadamu. [Yohanes 16:15](#).

Maka penuhlah mereka semua dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dengan bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh Kudus kepada mereka. [Kisah Para Rasul 2:4](#).

Dan sekarang, Tuhan, lihatlah ancaman mereka, dan berikanlah kepada hamba-hamba-Mu agar dengan penuh keberanian mereka dapat menyampaikan firman-Mu,

Dengan mengulurkan tangan-Mu untuk menyembuhkan, dan supaya diadakan tanda-tanda dan mujizat-mujizat oleh karena nama anak-Mu yang kudus, Yesus.

Dan setelah mereka berdoa, goncanglah tempat di mana mereka berkumpul, dan mereka semua penuh dengan Roh Kudus, lalu mereka berkata-kata dengan berani tentang firman Allah. [Kisah Para Rasul 4:29-31](#). Janganlah kamu memberikan apa yang kudus kepada anjing dan janganlah kamu melemparkan mutiaramu kepada babi, supaya jangan diinjak-injak olehnya dan dibalikkan lagi dan mencabik-cabik Anda.

[36] Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu;

Karena setiap orang yang meminta, menerima, dan setiap orang yang mencari, mendapat; dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan.

Atau siapakah di antara kamu yang jika anaknya meminta roti, ia akan memberinya batu?

Atau jika dia meminta ikan, apakah dia akan memberinya ular?

Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga, yang akan memberikan yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya.

Karena itu segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka, karena itulah hukum Taurat dan kitab para nabi.

Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas. [Matius 7:6-12, 15](#).

Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda dan mujizat-mujizat yang dahsyat, sehingga sekiranya mungkin mereka akan menyesatkan orang-orang pilihan. [Matius 24:24](#).

Karena itu, sama seperti kamu telah menerima Kristus Yesus sebagai Tuhan, demikianlah hendaknya kamu hidup di dalam Dia;

Berakarlah dan bangunlah di dalam Dia dan teguhkanlah dirimu di dalam iman, seperti yang telah diajarkan kepadamu, dan hendaklah kamu melimpah-limpah di dalamnya dengan mengucap syukur.

Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu dengan filsafatnya yang kosong dan palsu, menurut ajaran manusia, menurut keinginannya sendiri, tetapi tidak menurut Kristus. [Kolose 2:6-8](#).

Karena itu janganlah kamu membuang keyakinanmu, yang mempunyai harapan yang besar akan pahala.

Sebab kamu memerlukan kesabaran, supaya setelah kamu melakukan kehendak Allah, kamu menerima apa yang dijanjikan itu.

Tinggal sedikit waktu lagi, dan Dia yang akan datang itu akan datang, dan tidak akan tinggal diam.

Orang benar akan hidup oleh iman, tetapi jikalau ada orang yang mundur, maka jiwa-Ku tidak berkenan kepadanya.

Tetapi kita tidak termasuk orang-orang yang menarik diri kepada kebinasaan, tetapi termasuk orang-orang yang percaya kepada keselamatan jiwa. [Ibrani 10:35-39](#).

Sebab barangsiapa masuk ke dalam perhentian-Nya, ia telah berhenti dari pekerjaannya sendiri, sama seperti Allah berhenti dari pekerjaan-Nya.

Karena itu marilah kita berusaha keras untuk masuk ke dalam perhentian itu, supaya jangan ada orang yang jatuh ke dalam contoh ketidakpercayaan yang sama.

Sebab firman Allah cepat dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua manapun; ia sanggup menembus sampai ke dalam hati sanubari yang paling dalam sekalipun.

dan roh, dan sendi-sendi dan sumsum, dan adalah pembeda antara pikiran dan maksud hati. [Ibrani 4:10-12](#).

Yakinlah akan hal ini, yaitu bahwa Dia yang memulai pekerjaan yang baik di dalam kamu, akan meneruskannya sampai pada hari Yesus Kristus:

Tetapi hendaklah perkataanmu senantiasa sesuai dengan Injil Kristus, supaya jika aku datang menjenguk kamu, atau jika aku tidak hadir, aku dapat mendengar tentang keadaanmu, supaya kamu seia sekata dan sehati sepikir dan berjuang bersama-sama untuk iman Injil;

Dan janganlah sekali-kali kamu ditakut-takuti oleh musuh-musuhmu, yang demikian itu bagi mereka adalah suatu tanda kebinasaan yang nyata, tetapi bagi kamu adalah keselamatan dari Allah.

Sebab kepada kamu telah dikaruniakan kepercayaan kepada Kristus, bukan saja untuk percaya kepada-Nya, tetapi juga untuk menderita karena Dia. Filipi [1:6, 27-29](#).

Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

Lakukanlah segala sesuatu tanpa bersungut-sungut dan berselisih, supaya kamu tak bercacat dan tak bercela, anak-anak Allah yang tak bercacat di tengah-tengah bangsa yang bengkok dan sesat ini, yang di tengah-tengahnya kamu bercahaya sebagai terang bagi dunia. [Filipi 2:13-15](#).

Akhirnya, saudara-saudaraku, jadilah kuat di dalam Tuhan, dan di dalam kekuatan kuasa-Nya.

Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis.

Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.

Karena itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan dengan demikian kamu dapat bertahan.

Karena itu berdirilah dengan ikat pinggang kebenaran dan kenakanlah baju zirah kebenaran;

Dan kakimu bersepatu dengan persiapan Injil damai sejahtera;

Di atas segalanya, ambillah perisai iman, yang dengannya kamu dapat memadamkan semua panah api dari orang-orang jahat.

Dan terimalah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Allah.

Berdoalah senantiasa dalam segala hal dengan permohonan dan doa di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalamnya dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk semua orang kudus. [Efesus 6:10-18](#).

[38] Dan hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh belas kasihan dan saling mengampuni, sama seperti Allah oleh karena Kristus telah mengampuni kamu. [Efesus 4:32](#).

Karena kamu telah menyucikan jiwamu dalam ketaatanmu kepada kebenaran oleh Roh kepada kasih yang tak bercabang kepada saudara-saudara, maka hendaklah kamu saling mengasihi dengan tulus ikhlas dengan hati yang murni. [1 Petrus 1:22](#).

Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu, demikian pula kamu harus saling mengasihi.

Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu

adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi.
[Yohanes 13:34, 35](#).

Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu tetap teguh di dalam iman,
ujilah dirimu sendiri, apakah kamu tidak tahu, bahwa Yesus Kristus
ada di dalam kamu, kecuali jika kamu orang durhaka? [2 Korintus
13:5](#).

Sesuai dengan kasih karunia Allah yang dianugerahkan kepadaku, sebagai seorang ahli bangunan yang bijaksana, aku telah meletakkan dasar dan orang lain membangun di atasnya. Tetapi hendaklah tiap-tiap orang memperhatikan, bagaimana ia membangun di atasnya:

Karena tidak ada seorangpun yang dapat meletakkan dasar lain dari pada dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus.

Dan jikalau ada orang yang membangun di atas dasar ini, ia akan mendirikan di atasnya emas, perak, batu permata, kayu, jerami dan rumput kering;

Tiap-tiap perbuatan manusia akan dinyatakan, karena hari itu akan menyatakannya, sebab ia akan dinyatakan oleh api, dan api itu akan menguji tiap-tiap perbuatan manusia, apakah ia baik atau tidak baik. [1 Korintus 3:10-13](#).

Karena itu, jagalah dirimu sendiri dan jagalah semua jemaat, yang atasnya Roh Kudus telah menetapkan kamu sebagai penilik, supaya kamu dapat menggembalakan jemaat Allah, yang telah dibeli-Nya dengan darah-Nya sendiri.

Sebab aku tahu, bahwa sesudah aku pergi, serigala-serigala yang ganas akan masuk ke tengah-tengah kamu dan tidak menyayangkan kawanan domba itu.

Dan dari antara kamu sendiri juga akan muncul orang-orang yang mengajarkan ajaran sesat dan menarik murid-murid dari antara kamu untuk mengikuti mereka. [Kisah Para Rasul 20:28-30](#).

Aku heran, bahwa kamu begitu cepat berpaling dari Dia, yang telah memanggil kamu oleh kasih karunia Kristus, kepada injil yang lain:

Tetapi ada beberapa orang yang menyusahkan kamu dan ingin memutarbalikkan Injil Kristus.

Tetapi jikalau kami atau seorang malaikat dari sorga memberitakan kepadamu suatu injil lain dari pada yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia.

Seperti yang telah kami katakan sebelumnya, demikian pula sekarang saya katakan lagi: Jika ada orang yang memberitakan Injil lain kepada kamu selain dari pada yang telah kamu terima, terkutuklah dia, [Galatia 1:6-9](#).

Karena itu, apa saja yang kamu ucapkan dalam kegelapan, akan didengar dalam terang, dan apa saja yang kamu ucapkan di telinga, akan didengar di tempat tersembunyi,

harus diproklamirkan di atas atap rumah.

Dan Aku berkata kepadamu, hai sahabat-sahabat-Ku, janganlah kamu takut kepada mereka yang membunuh tubuh, dan sesudah itu tidak ada lagi yang dapat mereka perbuat:

Tetapi Aku akan memperingatkan kamu tentang Dia yang harus kamu takuti, yaitu Dia, yang sesudah membunuh mempunyai kuasa untuk melemparkan ke dalam neraka, bahkan Aku berkata kepadamu: Takutlah akan Dia.

Bukankah lima ekor burung pipit dijual dengan harga dua dinar, dan tidak ada satu pun yang terlupakan di hadapan Allah.

Tetapi bahkan rambut di kepalamu pun terhitung semuanya. Karena itu janganlah kamu takut, karena kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit. [Lukas 12:3-7](#).

Sebab ada tertulis: "Ia akan memberikan kepada malaikat-malaikat-Nya kuasa atasmu untuk menjaga engkau.

Dan di dalam tangan mereka mereka akan memikul engkau, supaya pada suatu waktu engkau tidak terantuk batu. [Lukas 4:10, 11](#).

Karena Allah, yang memerintahkan terang untuk bercahaya dari dalam kegelapan, telah bercahaya di dalam hati kita untuk memberikan terang pengetahuan tentang kemuliaan Allah dalam wajah Yesus Kristus.

Tetapi kami memiliki harta ini dalam bejana tanah liat, supaya keagungan kuasa itu berasal dari Allah dan bukan dari kami.

Kami mengalami kesulitan di setiap sisi, namun tidak tertekan; kami bingung, namun tidak putus asa;

Dianiaya, tetapi tidak ditinggalkan; dicampakkan, tetapi tidak dibinasakan. [2 Korintus 4:6-9](#).

Karena penderitaan kita yang ringan ini, yang hanya sesaat, menghasilkan bagi kita kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal;

Sebab apa yang kelihatan, tidak kita perhatikan, tetapi apa yang tidak kelihatan, sebab apa yang kelihatan adalah sementara, tetapi apa yang tidak kelihatan adalah kekal. [Ayat 17, 18](#).

Yang dipelihara oleh kuasa Allah melalui iman kepada keselamatan, yang siap untuk dinyatakan pada akhir zaman.

Di dalamnya kamu sangat bersukacita, meskipun sekarang, untuk sementara waktu, jika perlu, kamu berada dalam kesukaran karena berbagai pencobaan:

Supaya ujian terhadap imanmu yang jauh lebih berharga dari pada emas yang dapat binasa, walaupun ia telah dicobai dengan api, memperoleh puji-pujian dan hormat dan kemuliaan pada waktu Yesus Kristus menyatakan diri-Nya. [1 Petrus 1:5-7](#).

Sebab sekarang kita hidup, jika kamu berdiri teguh di dalam Tuhan. [1 Tesalonika 3:8](#).

[40] Dan tanda-tanda ini akan mengikuti orang-orang yang percaya; dalam nama-Ku mereka akan mengusir setan-setan, dan mereka akan berkata-kata dengan bahasa-bahasa yang baru;

Mereka akan memegang ular, dan jikalau mereka meminum sesuatu yang mematikan, ia tidak akan menyakiti mereka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan

sembuh. [Markus 16:17, 18](#).

Kedua orang tuanya menjawab mereka, dan berkata, "Kami tahu bahwa ini adalah anak kami, dan bahwa ia terlahir dalam keadaan buta:

Tetapi dengan apa ia melihat sekarang, kami tidak tahu, atau siapa yang membuka matanya, kami tidak tahu; ia sudah cukup umur; tanyakanlah kepadanya, maka ia akan berkata-kata bagi dirinya sendiri.

Perkataan itu diucapkan-Nya kepada orang tua-Nya, karena mereka takut kepada orang-orang Yahudi, sebab orang-orang Yahudi telah sepakat, bahwa jika ada orang yang mengaku, bahwa Ia adalah Mesias, ia harus dikeluarkan dari rumah ibadat.

Oleh karena itu, kata orang tuanya, 'Dia sudah cukup umur, tanyakanlah kepadanya.

Kemudian mereka memanggil orang yang buta itu dan berkata kepadanya, "Berikanlah pujian kepada Allah, karena kami tahu bahwa orang ini adalah orang berdosa.

Ia menjawab dan berkata, "Apakah ia orang berdosa atau tidak, aku tidak tahu, satu hal yang aku tahu, yaitu bahwa dahulu aku buta, sekarang aku melihat.

Lalu kata mereka lagi kepadanya: "Apa yang telah diperbuat-Nya kepadamu, sehingga Ia mencelikkan matamu?"

Jawab Yesus kepada mereka: "Aku telah mengatakannya kepadamu, tetapi kamu tidak mendengarkannya; jika demikian, apakah kamu mau mendengarkannya lagi, supaya kamu menjadi murid-Nya? [Yohanes 9:20-27](#).

Dan apa saja yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak.

Jika kamu meminta sesuatu dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya.

Jikalau kamu mengasihi Aku, turutilah segala perintah-Ku. [Pasal 14:13-15](#).

Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, maka hal itu akan terjadi kepadamu.

Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak, jadilah kamu murid-murid-Ku. [Yohanes 15:7, 8](#).

Dan di rumah ibadat mereka ada seorang yang kerasukan roh jahat, lalu ia berteriak-teriak,

Mereka berkata: "Biarkanlah kami sendiri, apa urusan-Mu dengan kami, hai Engkau Yesus orang Nazaret, apakah Engkau datang untuk membinasakan kami? Aku mengenal Engkau, Engkau Yang Kudus dari Allah.

Lalu Yesus menegur dia, kata-Nya: "Diamlah dan keluarlah dari padanya. [Markus 1:23-25](#).

Karena aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang,

Tinggi atau rendah, atau sesuatu yang lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita. [Roma 8:38, 39](#).

Dan kepada malaikat jemaat di Filadelfia tuliskanlah: "Inilah firman dari Dia yang kudus, yang benar, yang memegang kunci

Daud, dia yang membuka, tetapi tidak ada yang menutup, dan yang menutup, tetapi tidak ada yang membuka;

Aku tahu segala perbuatanmu, lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu, dan tidak ada seorangpun yang dapat menutupnya, karena engkau memiliki sedikit kekuatan, dan engkau telah menepati firman-Ku dan tidak menyangkal nama-Ku.

Lihatlah, Aku akan membuat mereka menjadi seperti sinagoge Iblis, yang mengatakan dirinya orang Yahudi, padahal bukan, tetapi berdusta; lihatlah, Aku akan membuat mereka datang dan menyembah di depan kaki-Mu, dan mereka akan mengetahui bahwa Aku mengasihi Engkau.

Karena engkau telah berpegang pada firman tentang kesabaran-Ku, maka Aku pun akan memeliharamu dari hari percobaan yang akan menimpa seluruh dunia untuk mencobai mereka yang diam di bumi.

Lihatlah, Aku datang dengan segera, peganglah teguh apa yang ada padamu, supaya tidak ada orang yang mengambil mahkotamu.

Barangsiapa yang berhasil melewatinya, ia akan Kubuat menjadi tiang di dalam bait Allah-Ku, dan ia tidak akan keluar lagi, dan Aku akan menuliskan padanya nama Allah-Ku dan nama kota Allah-Ku, yaitu Yerusalem Baru, yang akan turun dari sorga dari Allah-Ku, dan Aku akan menuliskan padanya nama-Ku yang baru.

Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat. [Wahyu 3:7-13](#).

Mereka adalah perempuan-perempuan yang tidak dicemarkan oleh perempuan-perempuan, sebab mereka adalah perawan-perawan; mereka adalah perempuan-perempuan yang mengikut Anak Domba, ke mana saja Ia pergi. Mereka ini telah ditebus dari antara manusia, dan mereka adalah buah-buah sulung bagi Allah dan Anak Domba.

Dan pada mulut mereka tidak ditemukan tipu daya, karena mereka tidak bercacat di hadapan takhta Allah. [Wahyu 14:4, 5](#).

Karena pembicaraan kita adalah di sorga, dan dari sanalah kita menantikan Juruselamat, yaitu Tuhan Yesus Kristus. [Filipi 3:20](#).

Karena itu bersabarlah, saudara-saudara, sampai pada kedatangan Tuhan. Lihatlah, seorang tuan tanah menantikan hasil yang baik dari tanahnya dan bersabar terhadapnya sampai ia menerima hujan awal dan hujan akhir.

Bersabarlah dan teguhkanlah hatimu, sebab kedatangan Tuhan sudah dekat. [Yakobus 5:7, 8](#).

[42] yang akan mengubah tubuh kita yang hina ini, sehingga serupa dengan tubuh-Nya yang mulia, sesuai dengan kuasa-Nya yang dapat menaklukkan segala sesuatu kepada diri-Nya. [Filipi 3:21](#).

Dan aku melihat, dan lihatlah, sebuah awan putih dan di atas awan itu duduk seorang yang menyerupai Anak Manusia, dan di atas kepalanya ada sebuah mahkota emas dan di tangannya ada sebilah sabit yang tajam.

Dan seorang malaikat lain keluar dari Bait Allah dan berseru dengan suara nyaring kepada Dia yang duduk di atas awan itu: "Ayunkanlah sabit-Mu dan menuailah, karena sudah waktunya bagi-Mu untuk menuai, sebab tuaian di bumi sudah masak.

Dan Dia yang duduk di atas awan itu mengayunkan sabit-Nya ke bumi, dan bumi pun menuai.

Dan seorang malaikat lain keluar dari Bait Suci yang di sorga; ia juga memegang sebilah sabit yang tajam. [Wahyu 14:14-17](#).

Oleh karena itu, masih ada kelegaan bagi umat Allah. [Ibrani 4:9](#).

Dan aku Yohanes melihat kota yang kudus, Yerusalem yang baru, yang turun dari sorga, yang telah dihiasi bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya. [Wahyu 21:2](#).

Dan aku melihat: sesungguhnya, seekor Anak Domba berdiri di atas bukit Sion, dan bersama-sama dengan Dia seratus empat puluh empat ribu orang, yang memiliki nama Bapa-Nya tertulis di dahi mereka. [Bab 14:1](#).

Dan ia menunjukkan kepadaku suatu sungai air kehidupan yang murni, jernih bagaikan kristal, yang mengalir keluar dari takhta Allah dan Anak Domba

Di tengah-tengah jalan itu dan pada kedua tepi sungai itu ada pohon kehidupan, yang menghasilkan dua belas macam buah dan menghasilkan buahnya setiap bulan, dan daun-daun pohon itu menjadi obat bagi bangsa-bangsa.

Dan tidak akan ada lagi kutuk, tetapi takhta Allah dan Anak Domba ada di dalamnya, dan hamba-hamba-Nya akan melayani Dia.

Dan mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya akan ada di atas kepala mereka.

Dan di sana tidak akan ada malam, dan mereka tidak memerlukan pelita dan tidak memerlukan cahaya matahari, sebab TUHAN Allah memberi mereka terang, dan mereka akan memerintah untuk selama-lamanya. [Pasal 22:1-5](#).

[43] **Pemandangan Peristiwa yang Terjadi pada Akhir Tahun 2300**

Hari

Saya melihat sebuah takhta, dan di atasnya duduk Bapa dan Anak. Saya menatap wajah Yesus dan mengagumi pribadi-Nya yang indah. Pribadi Bapa tidak dapat saya lihat, karena awan cahaya kemuliaan menutupi Dia. Saya bertanya kepada Yesus apakah BapaNya memiliki rupa seperti diriNya. Dia mengatakan ya, tetapi saya tidak dapat melihatnya, karena kataNya, jika engkau melihat kemuliaan pribadiNya, engkau tidak akan ada lagi. Di hadapan takhta itu saya melihat umat Advent, gereja dan dunia. Saya melihat sekelompok orang bersujud di hadapan takhta itu, sangat tertarik, sementara sebagian besar dari mereka berdiri dengan tidak tertarik dan tidak peduli. Mereka yang bersujud di hadapan takhta itu akan mempersembahkan doa-doa mereka dan memandang kepada Yesus; kemudian Dia akan memandang kepada Bapa-Nya, dan tampak memohon kepada-Nya. Sebuah cahaya akan datang dari Bapa kepada Anak, dan dari Anak kepada kumpulan orang yang sedang berdoa. Kemudian saya melihat suatu cahaya yang sangat terang datang dari Bapa kepada Anak, dan dari Anak melambai-lambai ke atas orang-orang di hadapan takhta. Tetapi hanya sedikit yang akan menerima terang yang besar ini; banyak yang keluar dari bawahnya dan segera menolaknya; yang lain tidak peduli dan tidak menghargai terang itu, dan terang itu menjauh dari mereka. Beberapa orang menghargainya, dan pergi dan bersujud bersama kelompok kecil yang sedang berdoa. Kelompok ini semua menerima terang itu dan bersukacita di dalamnya, dan wajah mereka bersinar dengan kemuliaan. Dan aku melihat Bapa bangkit dari takhta, dan dengan kereta yang bernyala-nyala Ia masuk ke dalam Ruang Mahakudus, di dalam bilik itu, dan Ia duduk. Dan aku tidak melihat seberkas cahaya pun dari Yesus kepada orang banyak yang sujud itu, sesudah Ia bangkit, dan mereka ditinggalkan dalam kegelapan yang sempurna. Mereka yang bangkit ketika Yesus bangkit, tetap memandang kepada-Nya ketika Ia meninggalkan takhta dan memimpin mereka keluar sedikit. Kemudian Ia mengangkat tangan

kanan-Nya

[44] Dan kami mendengar suara-Nya yang indah berkata: "Tunggulah di sini, Aku pergi kepada Bapa-Ku untuk menerima Kerajaan itu; jagalah supaya pakaianmu tetap bersih, dan sebentar lagi Aku akan datang kembali dari pesta perkawinan itu dan menerima kamu untuk diri-Ku sendiri." Dan saya melihat sebuah kereta berawan, dengan roda-roda seperti api yang bernyala-nyala,

dan para malaikat mengelilinginya saat kereta itu tiba di tempat Yesus berada. Dia masuk ke dalam kereta dan dibawa ke tempat yang Mahakudus di mana Bapa duduk. Di sana saya melihat Yesus, berdiri di hadapan Bapa, seorang Imam Besar yang agung. Pada ujung jubah-Nya ada sebuah lonceng dan buah delima, sebuah lonceng dan buah delima. Dan aku melihat mereka yang bangkit bersama Yesus menyerahkan iman mereka kepadaNya di dalam Ruang Mahakudus, dan berdoa - Bapaku, berikanlah RohMu kepada kami. Kemudian Yesus menghembuskan Roh Kudus ke atas mereka. Di dalam nafas itu ada terang, kuasa, dan banyak kasih, sukacita dan damai sejahtera. Kemudian saya berpaling untuk melihat kepada para pengikut yang masih bersujud di hadapan takhta itu; mereka tidak tahu bahwa Yesus telah meninggalkannya. Setan tampak berada di dekat takhta, mencoba untuk meneruskan pekerjaan Allah. Saya melihat mereka menatap takhta itu dan berdoa, Bapa berikanlah Roh-Mu kepada kami; kemudian Setan akan menghembuskan kepada mereka suatu pengaruh yang tidak kudus; di dalamnya ada terang dan kuasa yang besar, tetapi tidak ada kasih, sukacita dan damai sejahtera yang manis. Tujuan Setan adalah untuk membuat mereka tertipu, dan untuk menarik dan menipu anak-anak Allah.

Tugas dalam Pandangan Waktu Kesulitan

Tuhan telah menunjukkan kepada saya berulang kali, bahwa adalah bertentangan dengan Alkitab untuk membuat persediaan untuk kebutuhan duniawi kita di masa kesusahan. Saya melihat bahwa jika orang-orang kudus memiliki persediaan makanan di rumah mereka, atau di ladang mereka, pada masa kesusahan, ketika pedang, kelaparan dan penyakit sampar ada di negeri itu, makanan itu akan diambil dari mereka oleh tangan-tangan yang kejam, dan orang-orang asing akan menuai ladang mereka. Pada waktu itulah kita harus percaya sepenuhnya kepada Tuhan, dan Dia akan menopang kita. Saya melihat bahwa roti dan air kita akan terjamin pada waktu itu, dan kita tidak akan kekurangan atau menderita kelaparan, karena Allah sanggup menghamparkan meja bagi kita di padang gurun.

[45] Dan jika perlu, Dia akan mengirim burung gagak untuk memberi kita makan seperti yang Dia lakukan untuk memberi makan Elia, atau menurunkan hujan manna dari langit, seperti yang Dia lakukan untuk bangsa Israel.

Saya melihat bahwa rumah-rumah dan tanah tidak akan berguna bagi orang-orang kudus pada masa kesusahan, karena mereka harus melarikan diri dari harta benda mereka, di hadapan massa yang marah, dan pada saat itu mereka tidak dapat digunakan untuk memajukan tujuan kebenaran saat ini. Saya diperlihatkan bahwa adalah kehendak Allah bahwa orang-orang kudus harus melepaskan diri dari setiap beban sebelum masa kesukaran tiba, dan membuat perjanjian dengan Allah melalui pengorbanan. Jika mereka meletakkan harta benda mereka di atas mezbah, dan dengan sungguh-sungguh meminta kepada Tuhan untuk melakukan tugas, Dia akan mengajar mereka kapan harus membuang barang-barang ini. Maka mereka akan bebas pada waktu kesesakan, dan tidak ada beban yang membebani mereka.

Saya melihat jika ada yang berpegang pada harta benda mereka, dan tidak menanyakan kewajiban kepada Tuhan, Dia tidak akan memberitahukan kewajiban, dan mereka akan diizinkan untuk menyimpan harta benda mereka, dan kemudian pada saat kesulitan,

harta benda itu akan muncul di hadapan mereka seperti gunung yang menghancurkan mereka, dan mereka akan mencoba untuk menyingkirkannya, tetapi tidak akan mampu. Saya mendengar beberapa orang berduka seperti ini: "Penyebabnya adalah merana, umat Tuhan kelaparan akan kebenaran, dan kami tidak berusaha untuk memenuhi kekurangan itu, dan sekarang harta benda kami tidak berguna. Oh, seandainya kami telah melepaskannya, dan mengumpulkan harta di surga." Saya melihat *pengorbanan* tidak bertambah, tetapi berkurang, dan habis. Saya juga melihat bahwa Allah tidak meminta semua umat-Nya untuk membuang harta mereka pada saat yang sama, tetapi pada saat mereka membutuhkan, Dia

akan mengajari mereka, jika mereka ingin diajar, kapan mereka harus menjual dan berapa banyak yang harus dijual, dan bahwa beberapa orang telah diharuskan untuk membuang harta benda mereka pada masa lalu untuk mempertahankan tujuan Advent, sementara dia mengizinkan yang lain untuk mempertahankan harta benda mereka sampai waktu yang dibutuhkan. Kemudian ketika penyebabnya membutuhkannya, tugas mereka adalah menjualnya.

Saya melihat bahwa pesan "juallah apa yang kamu miliki dan bersedekahlah", oleh beberapa orang, tidak diberikan dalam terang yang jelas, dan bahwa objek dari kata-kata Juruselamat kita belum disampaikan dengan jelas. Saya melihat bahwa

[46] tujuan dari penjualan bukanlah untuk diberikan kepada mereka yang mampu bekerja dan menghidupi diri mereka sendiri, tetapi untuk menyebarkan kebenaran. Adalah dosa untuk mendukung dan menikmati kemalasan, mereka yang mampu bekerja. Beberapa orang rajin menghadiri semua pertemuan; bukan untuk memuliakan Allah, tetapi untuk "roti dan ikan". Orang-orang seperti itu lebih baik bekerja di rumah.

dengan tangan mereka, "hal yang baik," untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka, dan untuk memiliki sesuatu untuk diberikan untuk mempertahankan tujuan kebenaran masa kini yang berharga.

Sekaranglah waktunya untuk mengumpulkan harta di surga, dan menata hati kita, siap untuk menghadapi masa-masa sulit. Hanya mereka yang memiliki tangan yang bersih dan hati yang murni yang dapat bertahan pada masa-masa sulit itu. Sekaranglah saatnya hukum Allah ada dalam pikiran kita (dahi) dan tertulis di dalam hati kita. Tuhan telah menunjukkan kepada saya bahaya dari membiarkan pikiran kita dipenuhi dengan pikiran dan kekhawatiran duniawi. Saya melihat bahwa beberapa pikiran disesatkan dari kebenaran masa kini dan kecintaan akan Alkitab, dengan membaca buku-buku lain yang menarik; dan yang lainnya dipenuhi dengan kebingungan dan kekhawatiran akan apa yang akan mereka makan, minum dan pakai. Saya melihat beberapa orang, melihat terlalu jauh untuk kedatangan Tuhan. Waktu telah berjalan beberapa tahun lebih lama dari yang mereka harapkan, oleh karena itu mereka berpikir bahwa waktu akan terus berjalan beberapa tahun lagi, dan dengan cara ini pikiran mereka dipimpin dari kebenaran saat ini, untuk mengejar dunia. Dalam hal-hal ini saya melihat bahaya besar, karena jika pikiran dipenuhi dengan hal-hal lain, kebenaran saat ini

akan tertutup, dan tidak ada tempat di dahi kita untuk meterai Allah yang hidup. Saya melihat bahwa waktu bagi Yesus untuk berada di Tempat Mahakudus sudah hampir habis, dan waktu itu tidak dapat bertahan kecuali hanya sedikit waktu lagi; dan waktu senggang yang kita miliki harus dihabiskan untuk menyelidiki Alkitab, yang akan menghakimi kita di hari terakhir.

Saudara dan saudariku yang terkasih

Biarlah perintah-perintah Allah, dan kesaksian Yesus Kristus ada di dalam pikiranmu terus-menerus, dan janganlah kamu biarkan pikiran-pikiran duniawi memenuhi pikiran-pikiranmu [47].

dan kekhawatiran dari pikiran. Ketika Anda berbaring dan ketika Anda bangun, jadikanlah itu sebagai renungan Anda. Hidup dan bertindaklah sepenuhnya dengan mengacu pada kedatangan Anak Manusia. Waktu pemetaraan ini sangat singkat, dan akan segera berakhir. Sekaranglah waktunya untuk memastikan panggilan dan pemilihan kita, sementara keempat malaikat memegang keempat penjuru mata angin.

Rap Misterius

4 Agustus 1850. Saya melihat bahwa pemerksaan yang *misterius* itu adalah kuasa Iblis; beberapa di antaranya berasal langsung darinya, dan beberapa secara tidak langsung, melalui agen-agensya; tetapi semuanya berasal dari Iblis. Itu adalah pekerjaannya yang dia selesaikan dengan cara yang berbeda; namun banyak orang di gereja-gereja dan dunia yang diselimuti oleh kegelapan yang sangat gelap sehingga mereka berpikir, dan berpendapat bahwa itu adalah kuasa Tuhan.

Kata malaikat itu, "Tidakkah seharusnya suatu bangsa mencari Allahnya bagi orang yang hidup kepada orang yang mati? Haruskah orang yang hidup pergi kepada orang mati untuk mendapatkan pengetahuan? Orang mati tidak mengetahui apa-apa. Untuk Allah yang hidup, apakah kamu pergi kepada orang mati? [Mereka telah meninggalkan Allah yang hidup untuk berbicara dengan orang-orang mati yang tidak tahu apa-apa.]"

Saya melihat bahwa segera akan dianggap sebagai penghujatan untuk berbicara menentang rap, dan bahwa hal itu akan semakin menyebar, dan kuasa Iblis akan meningkat, dan beberapa pengikutnya yang setia akan memiliki kuasa untuk melakukan mukjizat, dan bahkan untuk menurunkan api dari surga di hadapan manusia. Saya diperlihatkan bahwa para penyihir modern ini akan menjelaskan semua mukjizat yang dilakukan oleh Tuhan kita Yesus Kristus dengan rap dan mesmerisme, dan banyak orang akan percaya bahwa semua pekerjaan besar Anak Allah, ketika Dia berada di bumi, dilakukan dengan kuasa yang sama. Saya diarahkan kembali ke zaman Musa, dan melihat tanda-tanda dan mujizat-mujizat yang dilakukan Allah melalui Musa di hadapan Firaun, yang sebagian besar telah ditiru

oleh para penyihir Mesir; dan bahwa sebelum pembebasan terakhir [48] dari orang-orang kudus, Allah akan bekerja dengan penuh kuasa bagi umat-Nya, dan para penyihir modern ini akan diizinkan untuk meniru pekerjaan Allah.

Waktu yang saya lihat akan segera tiba, dan kita harus

berpegang teguh pada tangan Yehuwa yang kuat, karena semua tanda dan mukjizat Iblis yang hebat ini dirancang untuk menipu umat Allah dan menjatuhkan mereka. Pikiran kita harus tertuju kepada Allah, dan kita tidak boleh takut kepada orang fasik, yaitu takut kepada apa yang mereka takuti, dan hormat kepada apa yang mereka hormati, tetapi harus berani dan teguh dalam kebenaran.

Seandainya mata kita terbuka, kita akan melihat bentuk-bentuk malaikat jahat di sekeliling kita, yang mencoba menemukan cara baru untuk mengganggu dan menghancurkan kita. Dan kita juga akan melihat malaikat-malaikat Allah menjaga kita dari kuasa mereka, karena mata Tuhan selalu mengawasi Israel untuk selamanya, dan Dia akan melindungi dan menyelamatkan umat-Nya, jika mereka menaruh kepercayaan kepada-Nya. Dan apabila musuh datang seperti air bah, maka Roh Tuhan akan mengangkat suatu standar untuk melawan dia.

Kata malaikat itu: "Ingatlah, engkau berada di tanah yang penuh pesona." Aku melihat bahwa kita harus berjaga-jaga dan mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, dan memakai perisai iman, maka kita akan dapat bertahan, dan panah-panah api dari orang-orang fasik tidak akan dapat melukai kita.

Waktu yang Tidak Berhubungan dengan Pesan Malaikat Ketiga, Wahyu 14:9-12

Tuhan telah menunjukkan kepada saya bahwa pekabaran malaikat ketiga harus pergi, dan diberitakan kepada anak-anak Tuhan yang tercerai-berai, dan bahwa pekabaran itu tidak boleh digantungkan pada waktu, karena waktu tidak akan menjadi ujian lagi. Saya melihat bahwa beberapa orang mendapatkan kegembiraan palsu yang muncul dari waktu pemberitaan; bahwa pekabaran malaikat ketiga lebih kuat daripada waktu. Saya melihat bahwa pekabaran ini dapat berdiri di atas fondasinya sendiri, dan bahwa ia tidak membutuhkan waktu untuk memperkuatnya, dan bahwa ia akan berjalan dengan kuasa yang besar, dan melakukan pekerjaannya, dan akan dipotong dalam kebenaran.

The Messengers

Tuhan telah sering memberi saya pandangan tentang situasi dan kebutuhan permata-permata yang terserak yang belum sampai pada terang kebenaran masa kini, dan bahwa para utusan harus mempercepat jalan mereka kepada mereka secepat mungkin, untuk memberikan terang kepada mereka. Banyak orang, di sekeliling kita, hanya perlu menyingkirkan prasangka-prasangka mereka, dan bukti-bukti dari posisi kita saat ini dibentangkan di hadapan mereka dari Firman, dan mereka akan dengan sukacita menerima kebenaran saat ini. Para utusan harus memperhatikan jiwa-jiwa karena mereka harus memberikan pertanggungjawaban. Saya telah melihat bahwa kehidupan mereka haruslah merupakan kehidupan yang penuh dengan kerja keras, dan penderitaan roh, sementara beban perjuangan Kristus yang sangat berharga, tetapi sering kali terluka ada di pundak mereka. Mereka harus mengesampingkan kepentingan dan kenyamanan duniawi, dan menjadikannya sebagai tujuan utama mereka untuk melakukan segala daya upaya untuk memajukan kebenaran, dan menyelamatkan jiwa-jiwa yang akan binasa.

Mereka juga akan mendapatkan upah yang berlimpah. Dalam mahkota sukacita mereka, mereka yang diselamatkan oleh mereka dan akhirnya diselamatkan, akan bersinar bagaikan bintang-bintang untuk selama-lamanya. Dan untuk selama-lamanya mereka akan menikmati kepuasan karena telah melakukan apa yang mereka bisa dalam menyajikan kebenaran dalam kemurnian dan keindahannya, sehingga jiwa-jiwa jatuh cinta p a d a n y a , dikuduskan melaluinya, dan memperoleh hak istimewa yang tak ternilai, yaitu menjadi kaya, dan dibasuh oleh darah Anak Domba, dan ditebus bagi Allah. Saya melihat bahwa para gembala harus berkonsultasi dengan mereka yang dapat mereka percayai, yaitu mereka yang telah menerima semua p e k a b a r a n , dan yang teguh dalam semua kebenaran yang ada sekarang, sebelum mereka menganjurkan poin-poin baru yang penting, yang mungkin mereka pikir didukung oleh Alkitab. Kemudian para gembala akan bersatu dengan sempurna, dan persatuan para gembala akan dirasakan oleh gereja. Saya melihat

bahwa hal ini akan mencegah perpecahan yang tidak menyenangkan, dan kemudian tidak akan ada bahaya kawanan domba yang berharga terpecah belah, dan domba-domba tercerai-berai, tanpa gembala.

[50] Saya juga melihat bahwa Tuhan memiliki utusan-utusan yang akan Dia gunakan untuk tujuan-Nya, tetapi mereka tidak siap. Mereka terlalu ringan dan remeh untuk memberikan pengaruh yang baik atas kawanan domba, dan tidak merasakan beban

dari penyebabnya, dan nilai dari jiwa-jiwa sebagai utusan Tuhan yang harus dirasakan untuk menghasilkan kebaikan. Kata malaikat itu: "*Hendaklah kamu menjadi orang-orang yang bersih, yang membawa bejana-bejana Tuhan, hendaklah kamu menjadi orang-orang yang bersih, yang membawa bejana-bejana Tuhan.*" Mereka hanya dapat mencapai sedikit kebaikan, kecuali mereka sepenuhnya diserahkan kepada Tuhan, dan merasakan pentingnya dan kesungguhan pekabaran belas kasihan yang terakhir, yang sekarang diberikan kepada kawanan domba yang tercerai-berai.

Beberapa orang, yang tidak dipanggil oleh Allah, sangat bersedia untuk pergi dengan pekabaran itu. Tetapi jika mereka merasakan beratnya tugas, dan tanggung jawab dari stasiun seperti itu, mereka akan merasa mundur, dan berkata kepada Rasul, "Siapakah yang cukup untuk hal-hal ini?" Salah satu alasan mengapa mereka begitu bersedia untuk pergi adalah karena Allah tidak membebankan kepada mereka beban pekerjaan itu.

Tidak semua orang yang telah memberitakan mesyuarat malaikat yang pertama dan kedua harus memberikan mesyuarat yang ketiga, bahkan setelah mereka sepenuhnya menerimanya, karena beberapa orang telah berada dalam banyak kesalahan dan kesesatan, (dan mereka pasti sudah salah sejak awal, atau Tuhan tidak akan menyerahkan mereka kepada kesalahan-kesalahan seperti itu,) sehingga mereka hanya dapat menyelamatkan jiwa-jiwa mereka sendiri, dan jika mereka berusaha membimbing orang lain, mereka akan menjadi alat untuk menjatuhkan mereka. Tetapi aku melihat bahwa beberapa orang yang sebelumnya telah lari jauh ke dalam fanatisme akan menjadi orang pertama yang lari sebelum Tuhan mengutus mereka, sebelum mereka dimurnikan dari kesalahan masa lalu mereka, dan akan membiarkan kesalahan bercampur dengan kebenaran, dan akan memberi makan kawanan domba Tuhan dengan itu, dan jika dibiarkan terus, kawanan domba itu akan menjadi sakit-sakitan, dan gangguan serta kematian akan menyusul. Saya melihat bahwa mereka harus diayak dan diayak, sampai mereka dibebaskan dari semua kesalahan mereka, atau mereka tidak akan pernah bisa masuk ke dalam kerajaan. Saya melihat bahwa para utusan tidak dapat memiliki keyakinan akan penghakiman dan penegasan dari mereka yang telah dalam kesalahan dan fanatisme, bahwa mereka dapat berada dalam [51] kebenaran, dan tidak berada dalam kesalahan yang berlebihan. Banyak

juga yang

terlalu cenderung untuk mendorong ke ladang beberapa orang yang baru saja mengakui kebenaran saat ini, dan masih banyak yang harus dipelajari dan banyak yang harus dilakukan sebelum mereka dapat menjadi benar di hadapan Allah, daripada menunjukkan jalan kepada orang lain.

Saya melihat perlunya para rasul, khususnya, mengawasi dan memeriksa semua fanatisme di mana pun mereka melihatnya muncul. Setan menekan dari segala sisi, dan kecuali kita berjaga-jaga terhadapnya, dan membuka mata terhadap tipu muslihat dan jeratnya, dan mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, maka anak panah berapi-api dari orang fasik akan menghantam kita. Ada banyak

kebenaran-kebenaran yang berharga, yang terkandung di dalam firman Allah, tetapi "*kebenaran masa kini*" yang dibutuhkan oleh kawanan domba sekarang. Saya telah melihat bahaya dari para utusan yang lari dari poin-poin penting dari kebenaran masa kini, dan memikirkan hal-hal yang tidak diperhitungkan untuk menyatukan kawanan domba, dan menyucikan jiwa. Setan di sini akan mengambil setiap keuntungan yang mungkin untuk melukai tujuan tersebut.

Tetapi topik-topik seperti Tempat Kesucian, sehubungan dengan 2300 hari, perintah-perintah Allah, dan iman Yesus, secara sempurna diperhitungkan untuk menjelaskan gerakan Advent masa lalu, menunjukkan bagaimana posisi kita saat ini, dan meneguhkan iman orang-orang yang ragu-ragu, dan memberikan kepastian akan masa depan yang mulia. Hal-hal ini, yang sering saya lihat, adalah pokok-pokok utama yang harus dibahas oleh para rasul.

Saya melihat bahwa jika para utusan Tuhan yang terpilih menunggu setiap rintangan disingkirkan, banyak yang tidak akan pernah pergi mencari domba-domba yang terserak. Setan akan menghadirkan banyak halangan di jalan mereka, untuk menjauhkan mereka dari tugas. Tetapi mereka harus pergi dengan iman, percaya kepada Dia yang telah memanggil mereka untuk pekerjaan-Nya, dan Tuhan akan membukakan jalan di hadapan mereka, sejauh hal itu demi kebaikan dan kemuliaan-Nya. Yesus, guru dan teladan yang agung, tidak tahu ke mana harus pergi.

- [52] membaringkan kepalanya. Hidupnya adalah hidup yang penuh dengan kerja keras, kesedihan, dan penderitaan; ia kemudian memberikan dirinya bagi kita. Mereka yang, di dalam Kristus, memohon agar jiwa-jiwa diperdamaikan dengan Allah, dan yang berharap untuk memerintah bersama Kristus di dalam kemuliaan, haruslah berharap untuk mengambil bagian dalam penderitaan-Nya di sini. "Barangsiapa menabur dengan menangis, ia akan menuai dengan bersukacita. Orang yang pergi sambil menangis dan menabur benih yang berharga, pasti akan datang kembali dengan sukacita sambil membawa berkas-berkasnya." Mazmur [126:5, 6](#).

Pemandangan yang diberikan kepada saya pada tanggal 27 Juni

Kata malaikat yang menyertai saya, "Waktu hampir habis. Apakah kamu mencerminkan gambaran indah dari Yesus seperti yang seharusnya?" Kemudian saya ditunjuk ke bumi, dan melihat bahwa harus ada yang bersiap-siap di antara mereka yang terlambat menerima pesan malaikat ketiga. Kata malaikat itu, "Bersiaplah, bersiaplah, bersiaplah. Kamu akan mengalami kematian yang lebih besar bagi dunia ini daripada yang pernah kamu alami." Saya melihat bahwa ada pekerjaan besar yang harus dilakukan bagi mereka, dan hanya sedikit waktu untuk melakukannya. Kemudian saya melihat bahwa tujuh malapetaka terakhir akan segera dicurahkan ke atas mereka yang tidak memiliki tempat berlindung, namun dunia tidak menganggap mereka lebih dari sekedar tetesan air yang akan jatuh. Kemudian saya dibuat mampu untuk bertahan melihat pemandangan yang mengerikan dari ketujuh malapetaka terakhir, yaitu murka Allah. Saya melihat bahwa murka-Nya sangat dahsyat dan mengerikan, dan jika Dia mengulurkan tangan-Nya, atau mengangkatnya dalam kemarahan, maka penduduk dunia akan menjadi seperti tidak pernah ada, atau akan menderita luka-luka yang tidak dapat disembuhkan dan tulang-tulang yang layu yang akan menimpa mereka, dan mereka tidak akan menemukan kelepaan, tetapi dibinasakan oleh mereka.

Kengerian menguasai saya, dan saya tersungkur di hadapan malaikat itu, dan memohon kepadanya untuk menyingkirkan penglihatan itu, untuk menyembunyikannya dari saya, karena penglihatan itu terlalu mengerikan. Kemudian saya menyadari, yang belum pernah terjadi sebelumnya, bahwa pentingnya menyelidiki firman Tuhan dengan seksama, untuk mengetahui bagaimana cara melepaskan diri dari malapetaka yang dinyatakan dalam firman tersebut yang akan menimpa semua orang orang fasik yang akan menyembah binatang itu dan patungnya, dan menerima tandanya pada dahi atau tangan mereka. Sungguh mengherankan bagi saya bahwa ada orang yang dapat melanggar

hukum Allah, dan menginjak-injak hari Sabat-Nya yang kudus, ketika ancaman dan kecaman yang mengerikan seperti itu ditujukan kepada mereka.

Paus telah mengubah hari peristirahatan dari hari ketujuh menjadi hari pertama, dan telah berpikir untuk mengubah perintah yang diberikan untuk membuat manusia mengingat Penciptanya, agar bangsa-bangsa tidak melupakan Allah. Dia telah berpikir untuk mengubah perintah terbesar dalam dekalog, dan dengan demikian membuat dirinya setara dengan Tuhan, atau bahkan

meninggikan dirinya di atas Allah. Saya melihat bahwa Allah tidak dapat diubah, oleh karena itu hukum-Nya tidak dapat diubah; tetapi Paus telah meninggikan dirinya di atas Allah, dengan berusaha mengubah ajaran kekudusan, keadilan, dan kebaikan-Nya yang tidak dapat diubah. Ia telah menginjak-injak Hari Tuhan yang dikuduskan, dan menggantikannya dengan salah satu dari enam hari kerja, dengan otoritasnya sendiri. Dan seluruh bangsa telah mengikuti binatang itu, dan setiap minggu mereka "merampok waktu kudus Allah". Paus telah membuat pelanggaran dalam hukum Allah yang kudus, tetapi saya melihat bahwa waktunya telah tiba sepenuhnya bagi pelanggaran ini untuk diperbaiki oleh umat Allah, dan tempat-tempat sampah dibangun.

Saya memohon di hadapan malaikat itu agar Allah menyelamatkan umat-Nya yang telah tersesat, untuk menyelamatkan mereka demi belas kasihan-Nya. Saya melihat bahwa mereka yang terus melanggar hari Sabat, ketika malapetaka mulai turun, tidak akan membuka mulut mereka untuk memohon alasan-alasan yang mereka buat untuk menyingkirkannya. Mulut mereka akan tertutup ketika malapetaka-malapetaka itu jatuh, dan Pemberi Hukum yang agung itu menuntut keadilan terhadap mereka yang telah mencemoohkan hukum-Nya yang kudus, dan menyebutnya "kutuk bagi manusia", "menyedihkan", "reyot", dan sebagainya. Dan ketika mereka merasakan cengkeraman besi dari hukum ini, mencengkeram mereka, ungkapan-ungkapan ini akan

[54] muncul di hadapan mereka dalam karakter yang hidup, dan mereka kemudian akan menyadari dosa karena memiliki hukum itu dalam cemoohan, yang disebut oleh firman Tuhan, "*kudus, adil, dan baik.*"

Kemudian saya ditunjukkan kepada kemuliaan surga, kepada harta yang telah disediakan bagi orang yang setia. Segala sesuatu itu indah dan mulia. Para malaikat menyanyikan lagu yang indah, lalu mereka berhenti bernyanyi, dan melepaskan mahkota mereka dari kepala mereka dan melemparkannya dengan gemerlap ke kaki Yesus yang indah, dan dengan suara yang merdu mereka berseru, "Haleluya, Haleluya." Saya bergabung dengan mereka dalam nyanyian pujian dan penghormatan kepada Anak Domba, dan setiap kali saya membuka mulut untuk memuji-Nya, saya merasakan kemuliaan yang tak

terkatakan yang mengelilingi saya. Itu adalah kemuliaan yang jauh lebih besar, kemuliaan yang melebihi dan kekal. Kata malaikat itu, "Sisa kecil yang mengasihi Allah dan menuruti perintah-perintahNya, dan setia sampai akhir, akan menikmati kemuliaan ini, dan senantiasa berada di hadirat Yesus, dan bernyanyi bersama para malaikat yang kudus."

Lalu matakku diambil dari kemuliaan itu, dan aku ditunjukkan kepada mereka yang tersisa di bumi. Kata malaikat itu kepada mereka: "Maukah kamu menghindari ketujuh malapetaka yang terakhir itu? Maukah kamu masuk ke dalam kemuliaan, dan menikmati semua yang telah disediakan Allah bagi mereka yang mengasihi Dia, dan yang rela menderita untuk

demis Dia? Jika demikian, kamu harus mati supaya kamu hidup. Bersiaplah, bersiaplah, bersiaplah. Kamu harus memiliki persiapan yang lebih besar dari pada yang kamu miliki sekarang, karena hari Tuhan akan datang dengan murka dan amarah yang menyala-nyala, untuk meruntuhkan negeri itu dan menyalakan orang-orang berdosa daripadanya. Persembahkanlah semuanya kepada Tuhan. Letakkanlah semuanya di atas mezbah-Nya, diri sendiri, harta benda dan semuanya, sebagai persembahan yang hidup. Semuanya itu akan membawa kita masuk ke dalam kemuliaan. Kumpulkanlah bagi dirimu sendiri harta di sorga, di mana tidak ada pencuri yang dapat mendekatinya dan tidak ada karat yang dapat merusaknya. Kamu harus mengambil bagian dalam penderitaan Kristus di dunia ini, jika kamu ingin mendapat bagian dalam kemuliaan-Nya kelak."

Surga akan menjadi cukup murah, jika kita mendapatkannya melalui penderitaan. Kita harus menyangkal diri di sepanjang jalan, mati bagi diri sendiri setiap hari, dan membiarkan Yesus sendiri yang muncul, dan kemuliaan-Nya terus terlihat. Saya melihat bahwa mereka

yang akhir-akhir ini telah menerima kebenaran harus tahu apa yang [55] harus menderita karena Kristus. Bahwa mereka akan mengalami percobaan-percobaan yang tajam dan menusuk, agar mereka dapat dimurnikan, dan diperlengkapi melalui penderitaan untuk menerima meterai orang-orang hidup.

Tuhan, lewati masa-masa sulit, dan lihatlah Raja dalam keindahan-Nya, dan berdiamlah di hadirat Tuhan, dan di tengah-tengah para malaikat yang murni dan kudus.

Ketika saya melihat apa yang harus kita lakukan untuk mewarisi kemuliaan, dan kemudian melihat betapa Yesus telah menderita bagi kita untuk mendapatkan warisan yang begitu kaya, saya berdoa agar kita dibaptis ke dalam penderitaan Kristus, sehingga kita tidak menjadi tawar hati dalam percobaan, tetapi menanggungnya dengan sabar dan sukacita, karena kita tahu apa yang telah Yesus derita, sehingga kita dapat menjadi kaya oleh karena kemiskinan dan penderitaan-Nya. Kata malaikat itu: "Sangkal dirimu, kamu harus melangkah dengan cepat." Saya melihat bahwa beberapa dari kita telah memiliki waktu untuk mendapatkan kebenaran, dan maju selangkah demi selangkah, dan setiap langkah yang telah kita ambil telah memberi kita kekuatan untuk mengambil langkah berikutnya.

Tetapi sekarang waktu hampir habis, dan apa yang telah kita pelajari selama bertahun-tahun, harus mereka pelajari dalam beberapa bulan. Dan mereka harus melupakan banyak hal, dan belajar lagi. Dan mereka yang tidak mau menerima tanda binatang itu dan patungnya, ketika keputusan itu keluar, harus mengambil keputusan *sekarang* untuk mengatakan, *tidak*, kami tidak akan menganggap institusi binatang itu.

Si Tunanetra Memimpin Si Buta

Aku telah melihat bagaimana para pembimbing yang buta bekerja keras untuk membuat jiwa-jiwa m e n j a d i buta seperti diri mereka sendiri, dan mereka tidak menyadari apa yang akan menimpa mereka. Mereka meninggikan diri mereka sendiri melawan kebenaran, dan ketika kebenaran menang, banyak orang yang memandang para pengajar itu sebagai hamba-hamba Allah, dan mencari terang dari mereka, menjadi gelisah. Mereka bertanya kepada para pemimpin ini sehubungan dengan hari Sabat, yang, dengan tujuan untuk menyingkirkan perintah keempat, akan menjawabnya. Saya melihat bahwa kejujuran yang sejati tidak dianggap dalam mengambil banyak posisi yang

[56] yang dilakukan terhadap hari Sabat. Tujuan utamanya adalah untuk menyasati hari Sabat Tuhan, dan merayakan hari lain selain hari yang disucikan dan dikuduskan oleh Yehuwa. Dan jika mereka diusir dari satu posisi, mereka akan mengambil posisi yang berlawanan, bahkan posisi yang mereka miliki tetapi baru saja dikutuk sebagai posisi yang tidak sehat.

Tetapi umat Allah datang ke dalam kesatuan iman, dan mereka yang memegang hari Sabat dalam Alkitab dipersatukan dalam pandangan mereka tentang kebenaran Alkitab. Tetapi mereka yang menentang hari Sabat di antara umat Advent terpecah belah, dan secara aneh terpecah belah. Ada yang maju untuk menentang Sabat, dan menyatakan bahwa Sabat adalah begini dan begitu, dan pada akhirnya menyebutnya sebagai sesuatu yang sudah ditetapkan. Tetapi karena usahanya tidak menghentikan masalah ini, dan karena masalah Sabat terus berlanjut, dan anak-anak Tuhan tetap memeluknya, maka muncullah yang lain untuk menggulingkannya. Tetapi dalam mengemukakan pandangannya untuk menyasati Sabat, ia meruntuhkan sepenuhnya argumen-argumen dari orang yang pertama kali berusaha melawan kebenaran, dan mengemukakan suatu teori yang berlawanan dengan teorinya, seperti halnya teori kita. Begitu juga dengan yang ketiga dan keempat; tetapi tidak ada satupun dari mereka yang akan memilikinya seperti yang tertulis dalam firman Allah. "Hari ketujuh

adalah hari Sabat Tuhan, Allahmu."

Mereka, saya lihat, memiliki pikiran kedagingan, oleh karena itu, tidak tunduk pada hukum Allah yang kudus. Mereka tidak sepakat di antara mereka sendiri, namun bekerja keras dengan kesimpulan mereka, untuk merebut kitab suci untuk membuat pelanggaran dalam hukum Allah, untuk mengubah, menghapuskan, atau melakukan apa pun dengan perintah keempat daripada mematuhinya. Mereka ingin membungkam kawanan domba atas pertanyaan ini, oleh karena itu mereka membuat sesuatu dengan

dengan harapan bahwa hal itu akan menenangkan mereka, dan banyak pengikut mereka yang tidak banyak menyelidiki Alkitab mereka, sehingga para pemimpin mereka dapat dengan mudah membuat kesalahan tampak seperti kebenaran, dan mereka menerimanya seperti itu, tanpa melihat lebih tinggi dari pemimpin mereka.

Pemandangan yang diberikan kepada saya pada tanggal 7 September

Di Oswego, (N.Y.), Tuhan menunjukkan kepada saya bahwa harus ada pekerjaan besar yang harus dilakukan bagi umat-Nya sebelum mereka dapat bertahan dalam peperangan pada hari Tuhan. Saya ditunjukkan kepada orang-orang yang mengaku dirinya Advent, tetapi menolak kebenaran sekarang, dan melihat bahwa mereka sedang runtuh, dan bahwa tangan Tuhan ada di tengah-tengah mereka untuk memecah-belah dan menceraiberaikan mereka pada masa pengumpulan, sehingga permata-permata yang berharga di antara mereka yang sebelumnya telah tertipu, dapat dibukakan matanya untuk melihat keadaan mereka yang sebenarnya. Dan sekarang, ketika kebenaran itu disampaikan kepada mereka oleh para utusan Tuhan, mereka akan siap untuk mendengarkan, dan melihat keindahan dan keselarasannya, dan meninggalkan pergaulan dan kesesatan mereka yang terdahulu, serta menerima kebenaran yang berharga itu, dan berdiri di tempat di mana mereka dapat menentukan posisi mereka.

Saya melihat bahwa mereka yang menentang hari Sabat Tuhan tidak dapat mengambil Alkitab dan menunjukkan bahwa posisi kami tidak benar, oleh karena itu mereka akan memfitnah mereka yang percaya dan mengajarkan kebenaran, dan akan menyerang karakter mereka. Dan banyak orang yang tadinya teliti, dan mengasihi Allah dan firman-Nya, telah menjadi begitu keras karena menolak terang kebenaran sehingga mereka tidak akan ragu-ragu untuk dengan jahatnya menyalahartikan dan secara keliru menuduh orang-orang yang mengasihi hari Sabat yang kudus, jika dengan itu mereka dapat melukai pengaruh orang-orang yang tanpa takut menyatakan kebenaran. Tetapi hal-hal ini tidak akan menghalangi pekerjaan Allah. Bahkan, jalan yang ditempuh oleh orang-orang yang membenci kebenaran ini, akan menjadi sarana untuk membuka mata beberapa orang. Setiap permata akan dibawa keluar dan dikumpulkan, karena tangan Tuhan telah ditetapkan untuk memulihkan sisa-sisa umat-Nya, dan Dia akan menyelesaikan pekerjaan itu dengan penuh kemuliaan.

Saya melihat bahwa kita yang percaya akan kebenaran harus sangat berhati-hati dan tidak memberikan kesempatan bagi kebaikan kita untuk dibicarakan. Kita harus tahu bahwa setiap langkah yang kita ambil sesuai dengan Alkitab; karena mereka yang membenci perintah-perintah Allah akan menang atas kesalahan dan kekeliruan kita, seperti yang dilakukan oleh orang fasik pada tahun 1843.

14 Mei 1851, saya melihat keindahan dan kasih Yesus. Ketika saya melihat kemuliaanNya, tidak terbersit dalam pikiran saya bahwa saya akan terpisah dari hadiratNya. Saya melihat sebuah cahaya datang dari kemuliaan yang melingkupi Bapa, dan ketika cahaya itu mendekat ke arah saya, tubuh saya bergetar dan berguncang seperti daun. Saya pikir jika cahaya itu mendekat ke arah saya, saya akan dilenyapkan dari keberadaan saya; tetapi cahaya itu melewati saya. Kemudian saya dapat merasakan betapa agung dan dahsyatnya Tuhan yang harus kami hadapi. Kemudian saya melihat betapa samarnya pandangan beberapa orang tentang kekudusan Tuhan, dan betapa mereka menyebut namaNya yang kudus dan terhormat dengan sia-sia, tanpa menyadari bahwa itu adalah Tuhan, Tuhan yang agung dan dahsyat, yang mereka bicarakan. Saya telah melihat banyak orang, ketika berdoa, menggunakan ungkapan-ungkapan yang ceroboh dan tidak sopan yang mendukakan Roh Tuhan yang lembut dan menyebabkan permohonan mereka tertutup dari surga.

Saya juga melihat bahwa banyak orang tidak menyadari bagaimana seharusnya mereka hidup di hadapan Tuhan, tanpa Imam Besar di dalam Bait Suci, selama masa kesusahan. Mereka yang menerima meterai Allah yang hidup, dan dilindungi pada masa kesesakan, harus mencerminkan gambar Yesus sepenuhnya.

Saya melihat banyak orang mengabaikan persiapan yang sangat diperlukan, dan menantikan waktu "penyegaran" dan "hujan akhir" untuk membuat mereka layak berdiri pada hari Tuhan, dan hidup di hadapan-Nya. O, betapa banyak orang yang saya lihat pada masa kesusahan tanpa tempat berlindung! Mereka telah mengabaikan persiapan yang diperlukan, oleh karena itu mereka tidak dapat menerima penyegaran yang harus dimiliki oleh semua orang agar mereka dapat hidup di hadapan Allah yang kudus. Mereka yang menolak untuk diajar oleh para nabi, dan tidak menyucikan jiwa mereka dengan menaati seluruh kebenaran, dan mau percaya bahwa keadaan mereka jauh lebih

baik daripada yang sebenarnya, akan datang pada saat jatuhnya malapetaka, dan kemudian melihat bahwa mereka membutuhkan untuk digergaji dan dipotong-potong untuk bangunan itu. Tetapi tidak akan ada waktu [59]

lagi untuk melakukannya, dan tidak ada Pengantara yang akan membela perkara mereka di hadapan Bapa.

Sebelum waktu ini, pernyataan yang sangat serius telah disampaikan, "Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil, dan barangsiapa yang cemar, biarlah ia

yang cemar, hendaklah ia tetap cemar, dan orang yang benar, hendaklah ia tetap benar, dan orang yang kudus, hendaklah ia tetap kudus." Saya melihat bahwa tidak seorang pun dapat merasakan "penyegaran", kecuali mereka memperoleh kemenangan atas setiap gangguan, segala kesombongan, keegoisan, cinta akan dunia, dan atas setiap perkataan dan tindakan yang salah. Oleh karena itu, kita harus semakin mendekat kepada Tuhan, dan dengan sungguh-sungguh mencari persiapan yang diperlukan untuk memampukan kita berdiri dalam peperangan pada hari Tuhan. Hendaklah kita semua ingat bahwa Allah itu kudus, dan tidak ada yang dapat berdiam di hadirat-Nya kecuali makhluk-makhluk kudus.

Doa dan Iman

Saya sering melihat bahwa anak-anak Tuhan terlalu sering mengabaikan doa, terutama secara sembunyi-sembunyi; dan banyak yang tidak menjalankan iman yang merupakan hak istimewa dan kewajiban mereka, dan sering kali menunggu perasaan yang hanya dapat dihasilkan oleh iman. Perasaan bukanlah iman, tetapi keduanya berbeda. Iman adalah milik kita untuk kita jalankan, tetapi perasaan sukacita, dan berkat, adalah milik Allah untuk diberikan. Kasih karunia Allah datang ke dalam jiwa melalui saluran iman yang hidup, dan iman itu adalah kekuatan kita untuk melakukannya.

Iman yang sejati memegang dan mengklaim berkat yang dijanjikan sebelum berkat itu disadari dan dirasakan. Saya telah melihat bahwa kita harus mengajukan permohonan kita di dalam iman di dalam kandang yang kedua, dan iman kita memegang berkat yang dijanjikan, dan mengklaimnya sebagai milik kita. Dan kita harus percaya bahwa berkat itu adalah milik kita, dan kita menerimanya, karena iman kita memegangnya, dan sesuai dengan Firman, berkat itu adalah milik kita. "Apa saja yang kamu minta apabila kamu berdoa, percayalah bahwa kamu menerimanya, maka kamu akan menerimanya." Inilah iman, iman yang nyata, untuk percaya bahwa kita menerima

berkat, bahkan sebelum kita menyadarinya. Ketika berkat yang dijanjikan [60] direalisasikan dan dinikmati, iman ditelan. Tetapi banyak yang mengira

mereka memiliki banyak iman ketika berbagi sebagian besar Roh Kudus, dan bahwa mereka tidak dapat memiliki iman kecuali mereka merasakan kuasa Roh Kudus. Hal ini mencampuradukkan iman dengan berkat yang datang melalui iman. Saat yang tepat untuk menjalankan iman adalah ketika kita merasa kekurangan Roh Kudus. Ketika awan kegelapan yang tebal tampak menyelimuti pikiran, maka itulah saatnya untuk membiarkan iman yang hidup menembus kegelapan, dan menebarkan awan-awan itu. Iman yang sejati bertumpu pada janji-janji yang terkandung di dalam firman Tuhan, dan hanya mereka yang taat kepada Firman Tuhan yang dapat menerima janji-janji yang

mulia yang terkandung di dalamnya. "Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan hal itu akan terjadi kepadamu." [Yohanes 15:7](#). "Apa saja yang kita minta, kita menerimanya, karena kita menuruti *perintah-Nya dan* melakukan apa yang berkenan kepada-Nya." [1 Yohanes 3:22](#).

Saya telah melihat bahwa kita harus banyak berdoa secara rahasia. Kristus adalah pokok anggur, kita adalah ranting-rantingnya. Dan jika kita ingin bertumbuh dan berkembang di dalam pokok anggur, kita harus terus menerus mengambil getah dan makanan dari pokok anggur yang hidup, karena tanpa pokok anggur kita tidak memiliki kekuatan.

Saya bertanya kepada malaikat itu mengapa tidak ada lagi iman dan kuasa di Israel. Jawabnya, "Kamu terlalu cepat melepaskan tangan Tuhan. Ajukanlah permohonanmu kepada takhta, dan bertahanlah dengan iman yang kuat. Janji-janji itu pasti. Percayalah bahwa kamu akan menerima apa yang kamu minta, dan kamu akan memilikinya." Saya kemudian ditunjukkan kepada Elia. Dia tunduk pada nafsu seperti kita, dan dia berdoa dengan sungguh-sungguh. Imannya bertahan dalam pencobaan. Tujuh kali ia berdoa di hadapan Tuhan, dan akhirnya awan itu terlihat. Saya melihat bahwa kita telah meragukan janji-janji yang pasti, dan melukai Juruselamat dengan kurangnya iman kita. Kata malaikat itu, kenakanlah baju zirah, dan di atas segalanya ambillah perisai iman, karena itulah yang akan melindungi hati

[61] hidup dari panah api orang fasik. Jika Musuh dapat membuat orang-orang yang putus asa mengalihkan pandangan mereka dari Yesus, melihat kepada diri mereka sendiri, memikirkan ketidaklayakan mereka sendiri, dan bukannya memikirkan kelayakan Yesus, kasih-Nya, jasa-jasa-Nya, dan belas kasihan-Nya yang besar, ia akan mengambil perisai iman mereka dan mendapatkan sasarannya, dan mereka akan terpapar pada godaannya yang berapi-api. Oleh karena itu, orang-orang yang lemah harus memandang kepada Yesus, dan percaya bahwa mereka memiliki iman, maka mereka dapat menjalankan iman.

Waktu Berkumpul

Pada tanggal 23 September, Tuhan menunjukkan kepada saya bahwa Dia telah mengulurkan tangan-Nya untuk kedua kalinya untuk memulihkan sisa-sisa umat-Nya, dan bahwa upaya-upaya harus dilipatgandakan pada masa pengumpulan ini. Pada masa penceraian, Israel dihancurkan dan dicabik-cabik; tetapi sekarang pada masa pengumpulan, Tuhan akan menyembuhkan dan mengikat umat-Nya. Dalam masa penceraian, upaya yang dilakukan untuk menyebarkan kebenaran hanya memiliki sedikit dampak, hanya mencapai sedikit atau bahkan tidak sama sekali; tetapi dalam masa pengumpulan, ketika Tuhan telah meletakkan tangan-Nya untuk mengumpulkan umat-Nya, upaya untuk menyebarkan kebenaran akan memiliki dampak yang telah dirancang. Semua harus bersatu dan bersemangat dalam pekerjaan. Saya melihat bahwa adalah salah jika ada orang yang mengacu kepada peristiwa-peristiwa yang tercerai-berai itu sebagai contoh untuk memerintah kita sekarang dalam pengumpulan, karena jika Allah tidak berbuat lebih banyak lagi bagi kita sekarang daripada yang telah dilakukan-Nya pada waktu itu, maka Israel tidak akan pernah dikumpulkan. Saya telah melihat bahwa bagan tahun 1843 itu diarahkan oleh tangan Tuhan, dan tidak boleh diubah; bahwa angka-angka itu sesuai dengan yang dikehendaki-Nya. Bahwa tangan-Nya telah berakhir, dan menyembunyikan kesalahan pada beberapa angka, sehingga tidak seorang pun dapat melihatnya, sampai tangan-Nya disingkirkan.

Kemudian aku melihat dalam kaitannya dengan "Harian", bahwa kata "pengorbanan" berasal dari hikmat manusia, dan bukan berasal dari teks; dan bahwa Tuhan memberikan pandangan yang benar tentang hal itu kepada mereka yang memberikan seruan jam penghakiman. Ketika persatuan masih ada, sebelum tahun 1844, hampir semua orang bersatu dalam pandangan yang benar tentang "Harian", tetapi sejak tahun 1844, di

kebingungan, pandangan-pandangan lain telah dianut, dan kegelapan serta kebingungan telah mengikuti. Saya juga telah melihat bahwa

waktu itu belum menjadi

sejak tahun 1844, dan waktu itu tidak akan pernah lagi menjadi ujian.

Kemudian saya ditunjukkan kepada beberapa orang yang berada dalam kesalahan besar dengan percaya bahwa adalah tugas mereka untuk pergi ke Yerusalem Lama, dan berpikir bahwa mereka memiliki pekerjaan yang harus dilakukan di sana sebelum Tuhan datang. Pandangan seperti itu diperhitungkan untuk mengalihkan pikiran dan perhatian dari pekerjaan Tuhan saat ini, di bawah pekabaran malaikat ketiga. Bagi mereka yang berpikir bahwa mereka belum pergi ke Yerusalem, pikiran mereka akan tertuju ke sana, dan sarana mereka akan ditahan dari tujuan kebenaran saat ini, untuk membawa diri mereka sendiri dan orang lain ke Yerusalem. Saya melihat bahwa misi seperti itu tidak akan mencapai

sangat bagus. Bahwa akan membutuhkan waktu yang lama untuk membuat sedikit orang Yahudi percaya bahkan pada 'Kedatangan Kristus' yang pertama, lebih-lebih lagi, untuk percaya pada Kedatangan-Nya yang kedua. Saya melihat bahwa Setan telah sangat menipu beberapa orang dalam hal ini, dan bahwa jiwa-jiwa, di sekeliling mereka, di negeri ini, dapat ditolong oleh mereka, dan dituntun untuk menaati perintah-perintah Tuhan; tetapi mereka membiarkan mereka binasa. Saya juga melihat bahwa Yerusalem Lama tidak akan pernah dibangun kembali; dan bahwa Setan sedang berusaha sekuat tenaga untuk mengarahkan pikiran anak-anak Tuhan ke dalam hal-hal ini sekarang, pada masa pengumpulan, untuk mencegah mereka mencurahkan seluruh perhatian mereka ke dalam pekerjaan Tuhan yang sekarang ini, dan menyebabkan mereka mengabaikan persiapan yang diperlukan untuk hari Tuhan.

* * * * *

Pembaca yang terhormat,

Rasa tanggung jawab terhadap saudara-saudariku, dan keinginan agar darah jiwa-jiwa tidak ditemukan pada pakaian saya, telah mengatur saya dalam pekerjaan kecil ini. Saya menyadari ketidakpercayaan yang ada dalam pikiran orang banyak sehubungan dengan penglihatan-penglihatan, juga, bahwa banyak orang yang mengaku mencari Kristus, dan mengajarkan bahwa kita berada di "hari-hari terakhir", menyebut mereka semua berasal dari Iblis. Saya mengharapkan banyak pertentangan dari hal itu, dan seandainya saya tidak

[63] merasa bahwa Tuhan menghendaki saya, saya seharusnya tidak mempublikasikan pandangan saya, yang mungkin akan menimbulkan kebencian dan cemoohan dari beberapa orang. Tetapi saya lebih takut kepada Tuhan daripada kepada manusia.

Ketika Tuhan pertama kali memberiku pesan untuk disampaikan kepada umat-Nya, sulit bagiku untuk menyatakannya. Dan saya sering melunakkan pesan-pesan itu, dan membuatnya seringan mungkin karena takut membuat mereka berduka. Itu adalah cobaan besar untuk menyatakan pesan-pesan yang Tuhan berikan kepada saya. Saya tidak menyadari bahwa saya begitu tidak setia, dan tidak melihat bahaya dan dosa dari jalan yang demikian, sampai saya dibawa dalam sebuah penglihatan ke dalam hadirat Yesus. Dia memandang saya dengan cemberut, dan memalingkan wajahNya

dari saya. Tidaklah mungkin untuk menggambarkan teror dan penderitaan yang saya rasakan saat itu. Saya tersungkur di hadapannya, tetapi tidak memiliki kuasa untuk mengucapkan sepatah kata pun. O, betapa saya rindu untuk bersembunyi dan bersembunyi dari cemberut yang mengerikan itu. Kemudian saya dapat menyadari, sedikit banyak, bagaimana perasaan mereka yang terhilang, ketika mereka berseru, 'Gunung-gunung dan batu-batu karang, runtuhlah menimpa kami, dan sembunyikanlah kami dari hadapan Dia yang duduk di atas takhta dan dari murka Anak Domba."

Saat itu seorang malaikat menyuruh saya berdiri, dan pemandangan yang memenuhi mata saya hampir tidak dapat digambarkan. Sebuah kelompok dihadirkan di hadapanku yang rambut dan pakaiannya koyak, dan wajah mereka adalah gambaran dari keputusasaan dan kengerian. Mereka mendekat kepadaku, dan mengambil pakaian mereka dan mengusapkannya ke pakaianku, aku melihat pakaianku, dan melihat bahwa pakaian itu ternoda oleh darah, dan bahwa darah itu menggerogoti pakaianku. Sekali lagi saya jatuh seperti orang mati, di kaki malaikat yang menemani saya. Saya tidak dapat memohon satu alasan pun. Lidah saya menolak untuk berkata-kata, dan saya ingin sekali berada jauh dari tempat yang kudus itu. Sekali lagi malaikat itu berdiri di atas kakiku, dan berkata, "Ini bukan kasumu sekarang, tetapi adegan ini telah berlalu di hadapanmu, untuk memberitahukan kepadamu bagaimana situasimu, jika kamu lalai untuk memberitahukan kepada orang lain apa yang telah Tuhan nyatakan kepadamu. Tetapi jika engkau setia sampai akhir, engkau akan makanlah dari pohon kehidupan, dan minumlah dari sungai air kehidupan.

[64]

Engkau akan banyak menderita, tetapi kasih karunia Allah cukup." Saya kemudian merasa bersedia untuk melakukan semua yang Tuhan minta untuk saya lakukan, agar saya dapat memperoleh perkenanan-Nya, dan tidak merasakan cemberut-Nya yang mengerikan.

Saya sering dituduh secara keliru mengajarkan pandangan-pandangan yang khas spiritualisme. Tetapi, sebelum editor "Day Star" mengalami khayalan itu, Tuhan memberi saya pandangan tentang dampak menyedihkan dan menyedihkan yang akan terjadi pada kawanan domba, baik olehnya maupun oleh orang lain, dalam mengajarkan pandangan-pandangan rohani. Saya telah sering melihat Yesus yang indah, bahwa Dia adalah seorang pribadi. Saya bertanya kepadaNya apakah BapaNya adalah suatu pribadi, dan memiliki bentuk seperti diriNya. Kata Yesus. "Aku adalah *gambar yang* jelas dari Pribadi Bapa-Ku.

Saya telah sering melihat bahwa pandangan spiritual telah menghilangkan semua kemuliaan surga, dan bahwa dalam pikiran banyak orang, takhta Daud, dan pribadi Yesus yang indah telah dibakar dalam api spiritualisme. Saya telah melihat bahwa beberapa orang, yang telah ditipu, dan dibawa ke dalam kesalahan ini, akan dibawa keluar ke dalam terang kebenaran, tetapi hampir tidak

mungkin bagi mereka untuk sepenuhnya menyingkirkan kekuatan spiritualisme yang menipu. Mereka harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mengakui kesalahan-kesalahan mereka, dan meninggalkannya untuk selama-lamanya.

Saya merekomendasikan kepada Anda, para pembaca yang budiman, firman Allah sebagai aturan iman dan praktik Anda. Dengan Firman itu kita akan dihakimi. Allah, dalam Firman itu, telah berjanji untuk memberikan penglihatan-penglihatan pada "hari-hari terakhir", bukan untuk aturan iman yang baru, tetapi untuk hiburan bagi umat-Nya, dan untuk mengoreksi

mereka yang menyimpang dari kebenaran Alkitab. Demikianlah Allah berurusan dengan Petrus ketika Ia hendak mengutusnyanya untuk memberitakan Injil kepada bangsa-bangsa lain. Kisah Para Rasul x.

Kepada mereka yang mungkin mengedarkan karya kecil ini, saya ingin mengatakan, bahwa karya ini dirancang hanya untuk mereka yang tulus, dan bukan untuk mereka yang akan mengejek hal-hal yang berasal dari Roh Allah.